

**PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN FIKIH
INTERESTING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA
DIDIK DI MAN 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ali Antoni Sidik

16422093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA 2020**

**PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN FIKIH
INTERESTING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA
DIDIK DI MAN 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Pembimbing:

Dra Hj.Sri Haningsih,M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA 2020

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Antoni Sidik

NIM : 16422093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik diman I Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya dari orang lain, kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian dari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari hasil karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta 30 agustus 2020

Yang menyatakan



Ali Antoni Sidik

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 September 2020
Nama : ALI ANTONI SIDIK
Nomor Mahasiswa : 16422093
Judul Skripsi : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI

Ketua

Edi Safitri, S.Ag, MSI

Penguji I

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji II

Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum.

Pembimbing

Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Yogyakarta, 18 September 2020

(.....)

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

HALAMAN NOTA DINAS

Yogyakarta, 30 Agustus 2020 M
12 Muharom 1442H

Hal : **Skripsi**

Kepada	:	Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.
--------	---	--

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1215/Dek/60/DAATI/FIAI/XIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

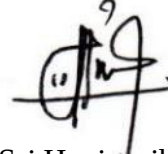
Nama	:	Ali Antoni Sidik
Nomor pokok/NIMKO	:	16422093
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia		
Jurusan / Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	:	2019/ 2020
Judul Skripsi	:	Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1 Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



Dra Hj. Sri Haningsih, M. Ag

KETERANGAN SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
Website : www.manyogya1.sch.id Email: info@manyogya1.sch.id
NPSN : 20403375, NSM : 131134710001

SURAT KETERANGAN

Nomor 494/Ma 12.03.01/PP.00 6/08/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. WIRANTO PRASETYAHADI, M.Pd
NIP : 19661210 199503 1 001
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 1 Yogyakarta

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ALI ANTONI SIDIK
NIM : 16422093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

telah melakukan penelitian di MAN 1 Yogyakarta berjudul **Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Interesting Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1 Yogyakarta** mulai 24 s.d. 26 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 27 Agustus 2020



WIRANTO PRASETYAHADI

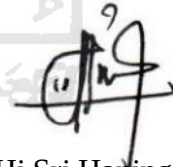
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama	:	Ali Antoni Sidik
NIM	:	16422093
Judul Skripsi	:	Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN FIKIH <i>INTERESTING</i> DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI MAN 1 YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasyah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 Agustus 2020



Dra Hj. Sri Haringsih, M. Ag

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu.

Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu.

Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”(HR.

Bukhari dan Muslim).

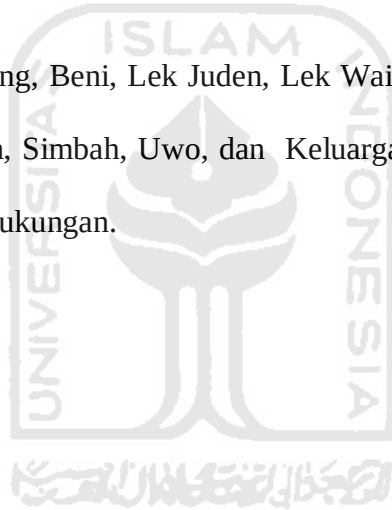


HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ibuku Wasriyah, terimakasih telah mendukungku dan memberikan peran terbaiknya, terimakasih untuk yang selalu membuatku semangat yang mampu menumbuhkan kekuatan dan rasa kepercayaan, juga terimakasih telah menjadi ibu terbaikku.

Untuk Bapakku Nurrohim terimakasih atas dukungan dan kerja keras Ayah dalam memberikan kasih sayang Ayah dengan sebaik mungkin.

Untuk Mas Hartono, Anding, Beni, Lek Juden, Lek Waid, Lek Sali, Lek Totok, Lek Wartini, Lek Kalimah, Simbah, Uwo, dan Keluarga dekatku. Terimakasih, kalian telah memberikan dukungan.



ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN FIKIH INTERESTING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI MAN 1 YOGYAKARTA

Oleh: Ali Antoni Sidik 16422093

Di era sekarang ini, problem pembelajaran bukan hanya terletak dalam isi materi pembelajaran saja tetapi juga berkaitan tentang penyampaian materi tersebut, bagaimana seorang pendidik mampu memahami peserta didik terutama dalam pembelajaran fikih.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, Guru, wali kelas XIBB MAN 1 Yogyakarta, serta peserta didik kelas XI BB MAN 1 Yogyakarta sebagai informan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik validitas data triangulasi sumber. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana dengan kondensasi data, menyajikan data, dan menarik simpulan atau verifikasi. Teori yang dipakai dalam penelitian yakni tentang media video pembelajaran dan pemahaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Yogyakarta telah melaksanakan Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Interesting di MAN 1 Yogyakarta dan berdasarkan pengamatan penelitian dengan adanya penerapan tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

Kata kunci: Penerapan, video, fikih, pemahaman, peserta didik,

**PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN FIKIH
INTERESTING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA
DIDIK DI MAN 1 YOGYAKARTA**

By: Ali Antoni Sidik 16422093

In today's era, the learning problem lies not only in the content of the learning material but also in relation to the delivery of the material, how an educator is able to understand students, especially in fiqh learning.

This research is a descriptive qualitative research. This study involved the principal, teacher, homeroom teacher of class XI BB MAN 1 Yogyakarta, and students of class XI BB MAN 1 Yogyakarta as research informants. Data collection techniques using participatory observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The validity of the data was tested using the source triangulation data validity technique. The collected data were analyzed using the theory of Miles, Huberman, and Saldana by condensing data, presenting data, and drawing conclusions or verification. The theory used in the research is about learning video media and understanding.

The results showed that MAN 1 Yogyakarta had implemented the application of Jurisprudence Learning Interesting Video Media in MAN 1 Yogyakarta and based on research observations, this application could increase students' understanding and have a positive impact in increasing the success of the learning process.

Keywords:*Application, videos, jurisprudence, understanding, students.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

لَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya “Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan untuk Nabi Muhammad. Dan juga limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada keluarga Muhammad, sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim.”

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, penguasa alam semesta dan segala kehidupannya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik merupakan Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik yang dilakukan di kelas 11 MAN 1 Yogyakarta. Dalam penyusunannya, penulis tidak lepas dari bantuan materil maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama

Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Dra. Rahmani Timorita YM, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta segenap jajarannya yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
4. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
5. Dra. Hj Srihaningsih. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih untuk energi baik yang diberikan pada tiap kesempatan bimbingan.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, terimakasih atas ilmu serta motivasinya. Semoga Allah melimpahkan kesehatan dan balasan kebaikan melebihi apa yang beliau berikan pada anak didiknya.
7. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama penulis menimba ilmu di Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Kemenag yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sekolah di MAN 1 Yogyakarta
9. Mas Ari yang telah membantu mengurus surat perizinan penelitian.
10. Pak Taufik yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
11. Kepala sekolah, Guru, dan Peserta Didik MAN 1 Yogyakarta yang bersedia bekerjasama dalam proses penelitian.

12. Teman teman Prodi PAI 2016, terimakasih telah bersama menciptakan lingkungan belajar yang begitu menyenangkan.
13. Teman seperjuangan sejak Mahasiswa Baru, Idos, Maria, Ratih, Dinda, Lioni, Iqbal, Fajar, Hamdan, Nanda, Andi Teguh,
14. Teman main Roni, Tri, Pakde Bedu, Shahid terimakasih banyak buat *refreshingnya*
15. TPA AR-ROUDHOH dan TPA UII Ayo Mengajar, tempat saya menempa diri belajar banyak hal dari keikhlasan anak-anak.
16. PRODI PAI terimakasih banyak atas apa yang engkau berikan padaku semoga memberikan keberkahan.
17. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) MTS Generasi Emas Denpasar Bali, Khoirul Amri yang mengajarkan untuk tidak teledor, Widiani yang mengajarkan untuk menghargai waktu, Untuk Vika Kartikasari terimakasih banyak atas semua, yang telah meluangkan waktumu untukku, yang selalu membuat hari-hariku berwarna dan penuh makna, terimakasih atas perhatian yang selalu engkau berikan untukku, terimakasih atas kebahagiaanya. Terimakasih semua yang memberikan banyak hal dalam dunia pendidikan.
18. Ferdian Mistanto, M. Angriawan, Dimas Bayu, Oky Tio Andrian, Andrian Marinus Hulu, Eva Evita, Awaluddin Efendi, Arwan Gunadi, Iyong, Ipan Muklis, Ridho Riadi, Ipin, Wahyu Amirudin teman masa kecil yang selalu mengingatkan pada jauhnya perjalanan

dan indahnya pengalaman yang sudah kita jalani, yang selalu *care* meski terbentang jarak pulau.

19. Teman-teman KKN, Julang Agkoso, Riswaraji, Mas Boy, Huda, Fauzan, Shinta, Sherly, Manal, Dany, Azkar, Naufal, Bahi, Viin, Iza, Acil, juga warga Semampir Kebumen. Dari situlah aku belajar banyak hal yang memotivasi diri ini untuk membuat sebuah perubahan yang cerdas.
20. Teman-teman sedulur PSHT UII dan sekitarnya terimakasih perseduluranya.
21. Teman-teman IFP CINEMA terimakasih karna sudah membuatku paham atas berbagai peran serta ilmu yang aku dapat disini.

Demikian pengantar yang bisa penulis berikan, besar harapan untuk pembaca dapat memberikan kritikan maupun saran terhadap karya tulis ini. Akhir kata, penulis berharap supaya karya tulis ini dapat memberi manfaat. Semoga segala khilaf dalam penulisan dapat termaafkan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 02 Juni 2020

Peneliti,

Ali Antoni Sidik

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iiiiii
HALAMAN PENGESAHAN	iiiiv
HALAMAN NOTA DINAS	iv
KETERANGAN SELESA PENELITIAN	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
MOTTO	viiiivii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan	6
1. Fokus Penelitian	6
2. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	13
1. Media Pembelajaran	13
2. Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i>	15

3. Pemahaman Peserta Didik	26
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tempat Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik Informan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Pengumpulan Data/Wawancara Mendalam.....	34
3. Dokumentasi	35
F. Keabsahan Data	36
1. Triangulasi.....	33
G. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Data(Data Collection) Model Miles and Huberman.....	37
2. Reduksi Data (Data Reduction)	38
3. Penyajian Data (<i>Display</i>).....	38
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>concluding Drawing</i> atau <i>verivication</i>).....	38
H. BAB IV.....	41
A. Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1 Yogyakarta.....	41

B. Hasil Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1Yogyakarta	Error! Bookmark not defined
1.Penerapan Media Pembelajaran	42
2.Penerapan Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i>	42
3.Pemahaman Peserta didik	45
BAB V	50
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data	57
Lampiran 3. Narasi Verbatim	62
Lampiran 4. Dokumentasi	148
Lampiran 5. Nilai XI MAN I Yogyakarta.....	151
Lampiran 6. Program SLP MAN 1 Yogyakarta	152
Lampiran 7. Silabus XI MAN I Yogyakarta.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pra survey penelitian bahwa Penerapan Media Video Pembelajaran Di MAN I Yogyakarta dalam pembelajaran fikih guru sudah menggunakan video pembelajaran dalam proses kegiatan belajar oleh karena itu seyogyanya Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam meningkatkan Pemahaman Peserta Didik perlu diterapkan sehingga memudahkan dalam memahami materi Fikih terkait teori dan praktik di MAN 1 Yogyakarta fikih sebagai pedoman muslim-muslimah untuk beribadah.

Belajar mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan pembelajaran dari yang tidak tau menjadi tau. Pendidikan juga menjadi tolak ukur keberhasilan suatu bangsa sampai dimana ia dapat bertahan terhadap perubahan dinamika kehidupan yang terus berevolusi dari tahun ke tahun. Pendidikan yang berorientasi ke arah kemajuan sejalan dengan keberhasilan suatu bangsa, artinya bangsa yang maju tentu memiliki pendidikan yang maju.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karna itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar ditandai

pada diri orang itu, yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikapnya.¹

Pendidik dalam proses belajar mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar, karena melalui proses pendidikan akan terbentuklah sikap dan perilaku peserta didik. Dalam hal ini Pendidik sebagai muadib yaitu orang yang berusaha mewujudkan budi pekerti yang baik atau akhlakul kharimah, atau sebagai pembentuk nilai-nilai moral atau *transfer of values*, sedangkan pendidik sebagai pengajar atau mu'alim adalah orang yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengerti, memahami, menghayati dan dapat mengamalkan berbagai ilmu pengetahuan yang disebut dengan *transfer of knowledge*.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar hal ini sangat membantu pendidik dalam mengajar dan mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran serta dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran mempermudah dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran melalui buku, film, video dan sebagainya. Proses pembelajaran memerlukan guru yang profesional yang dapat menyeimbangkan antara media pembelajaran dengan metode pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini

¹Azhar Arsyad, 2000, *Media pengajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hal.1.

mendorong terjadinya pembaharuan dalam bidang pendidikan. Para guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi yang mendukung proses pembelajaran serta mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia di sekolah.²

Fikih membahas tentang persoalan hukum atau norma yang mengatur kehidupan manusia secara pribadi, bermasyarakat, maupun berhubungan dengan Tuhan. Peserta didik perlu memahami norma-norma yang ada pada kehidupannya. Melalui stimulus video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran serta akan terangsang untuk melakukan apa yang terdapat pada media pembelajaran berdasarkan arahan dari pendidik.

Menurut Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang atau peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu, setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.³

MAN 1 Yogyakarta adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1950 dan di selenggarakan oleh kementrian Agama dengan kurikulum

²Maharani Dyan Pratiwi, "Desain Media pembelajaran Pendidikan Agama islam Berbasis Multi Media Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6 Profesional Di SMP Girimarto Wonogiri. "Skripsi, Yogyakarta: Universitas islam Indonesia, 2015, hal 2.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995, hal.24.

yang sama setara dengan kurikulum di SMA pada umumnya, dengan ciri khususnya pendidikan agama islam mendapat prioritas yang lebih banyak dibanding kurikulum yang diterapkan di SMA. Sekolah ini sudah terakreditasi A dengan program atau jurusan IPA, IPS, Agama, dan Bahasa. Sekolah ini berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No 60 Yogyakarta Indonesia. Media pembelajaran disana sudah menggunakan media elektronik berupa proyektor disetiap kelas bahkan sudah menggunakan video sebagai pembelajaran sehingga mempermudah seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran.

Di era sekarang ini, problem pembelajaran bukan hanya terletak dalam isi materi pembelajaran saja tetapi juga berkaitan tentang penyampaian materi tersebut, bagaimana seorang pendidik mampu memahami peserta didik terutama dalam pembelajaran fikih seperti materi thoharoh, sholat, puasa, akikah, kurban, haji dan nikah. Pembelajaran fikih biasanya memerlukan praktik dalam sebuah pembelajaran sehingga video perlu ditampilkan untuk memproyeksikan praktik dari materi fikih, walaupun disisi lain kelak peserta didik akan mempraktekkan apa yang ada pada materi fikih pada waktu penilaian atau pada kegiatan sehari-hari.

Pendidik dituntut untuk inovatif dalam menyampaikan sebuah pembelajaran agar peserta didik tidak mengantuk, ngobrol, ribut dan bosan didalam kelas. Maka dari itu, perlu adanya metode yang tepat yang harus digunakan dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih antusias dalam proses pembelajaran, didukung media alat bantu seperti proyektor untuk menayangkan

sebuah video pembelajaran akan lebih memudahkan pendidik dalam menyampaikan contoh-contoh praktik tentang materi pembelajaran fikih.

Dengan menggunakan contoh video yang mampu dilihat secara tiga dimensi, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami isi dari gambaran video pembelajaran fikih tersebut. Dengan adanya video tersebut harapannya akan mempermudah dalam peningkatan pemahaman peserta didik sehingga nantinya proses pembelajaran akan lebih mudah serta mendorong siswa untuk belajar aktif dan interaktif sehingga akan tercipta sebuah pemahaman.

Namun yang menjadi persoalan disini dari kemudahan dan manfaat yang ada, masih banyak para pendidik yang kurang memperhatikan hal tersebut dan hanya pefokus pada metode konvensional yang cenderung monoton sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peserta didik cenderung banyak yang tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan, bahkan diantara mereka ada yang tidur, mainan sendiri, ribut bersama temanya tanpa memperhatikan materi yang diajarkan oleh pendididik sehingga hal tersebut dapat berpengaruh besar dalam pemahaman peserta didik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik di MAN 1 Yogyakarta menggunakan penerapan video pembelajaran fikih untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Seperti halnya Madrasah Aliyah maupun madrasah umum lainnya MAN 1 Yogyakarta mempelajari tentang ilmu keislaman yang memuat Fiqih, Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Syariah, Tafsir, Aqidah. ini yang membuat sekolah ini menarik perhatian bagi peneliti untuk melakukan pengamatan disana

berdasarkan permasalahan diatas peneliti meneliti dengan judul **Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 YOGYAKARTA.**

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik.

2. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian dan kajian ini tepat sasaran, maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* di MAN 1 Yogyakarta ?
- b. Bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* bagi pemahaman peserta didik di MAN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui apakah perlu diadakanya penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* di MAN 1 Yogyakarta.
2. Menjelaskan dampak penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* bagi pemahaman peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Menambah dan memperkaya keilmuan pendidikan khususnya dalam hal peningkatan pemahaman pembelajaran fikih di tingkat SMA, SMK, MA/MAN, dan sederajat.

2. Secara praktis

- 1) Bagi Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan mengenai Penerapan Video Pembelajaran Fikih *interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta.
- 2) Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan konsep-konsep untuk penelitian selanjutnya.
- 4) Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pembelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bagi pemerintah, Hasil penelitian ini dapat di jadikan data acuan untuk menambah dan memperkaya pengembangan dalam menangani problem pembelajaran yang ada pada saat ini.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Terdapat bagian formalitas yang meliputi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman mutu, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, halaman daftar, daftar gambar, serta daftar lampiran.

BAB I : Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang dalam pemilihan judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang meliputi landasan teori serta kajian pustaka yang relevan.

BAB III : Pada bab ini membahas metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Pada bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Penerapan Video Pembelajaran Fikih *interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta”

BAB V: Pada bab ini merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kemudian terdapat daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian ini dan juga terdapat lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka penulis mengadakan pengamatan, mengkaji beberapa pustaka terlebih dahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti berhubungan dengan skripsi penulis, antara lain :

Pertama, Jurnal yang ditulis Ahmad Farhan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017, dengan judul *“Pengaruh Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsyanaawiyah Al-Husna”* perbedaanya penelitian ini berfokus pada pengaruh film animasi terhadap hasil belajar fikih pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsyanaawiyah Al-Husna⁴ sedangkan fokus peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta dari segi objek dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.⁵

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Cici Islam Adya Puspita Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2013, dengan judul *“Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual oleh Guru*

⁴Ahmad Farhan, “Pengaruh Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsyanaawiyah Al-Husna Jakarta. *“Skripsi*, 2017. 161.

Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang”perbedaanya penelitian ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran audiovisual oleh guru mata pelajaran fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN II Malang ⁶sedangkan fokus peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta dari variabel atau objek dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

Ketiga, Skripsi yang ditulis Gustiar Aldi Septiana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018, dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak)*” perbedaanya penelitian ini berfokus pada Pengaruh penggunaan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih (studi eksperimen di MTs Raudhotul Ulum Pasirgading Mancak)⁷ sedangkan fokus peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta dari segi objek dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

⁶Cici Islam Adya Puspita, “Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual oleh Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang.” *Skripsi*, 2013. 138.

⁷Gustiar Aldi Septiana, “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak)”. *Skripsi*, 2018. 151.

Keempat, jurnal yang ditulis Licia Sin Puspa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2017, dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang*” perbedaanya penelitian ini berfokus pada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang⁸ sedangkan fokus peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta* dari segi objek dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

Kelima, Jurnal yang ditulis Hamzah Fansuri Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 213, dengan judul “*Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Fabrikasi Logam Pada Mata Pelajaran Teory Las Oxy-Acetylene Di SMK Negeri 1Seyegan*” perbedaanya penelitian ini berfokus pada penerapan video pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Teknik Fabrikasi Logam pada mata pelajaran Teory Las Oxy-Acetylene di SMK Negeri 1 Seyegan⁹ sedangkan fokus peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik*

⁸Licia Sin Puspa, “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. “Skripsi, 2017. 150.

⁹ Hamzah Fansuri, “Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Fabrikasi Logam Pada Mata Pelajaran Teory Las Oxy-Acetylene Di SMK Negeri 1Seyegan. “Skripsi, 213. 12.

di MAN 1 Yogyakarta dari segi variabel dan teori dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh M Saifur Rohman Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdhotul Ulama' (UNISNU) Jepara Tahun 2015, dengan judul "*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fikih Di Kelas VII MTs SA PP Roudhotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*" perbedaanya penelitian ini berfokus pada penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fikih di kelas VII MTs SA PP Roudhotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara¹⁰ sedangkan fokus peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta dari segi jenjang dan tempat dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh Aria Pramudito Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2013, dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen*" perbedaanya penelitian ini berfokus pada pengembangan video tutorial pada mata pelajaran kompetensi kejuruan di SMK Muhammadiyah 1 Playen¹¹ sedangkan fokus

¹⁰ M Saifur Rohman, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fikih Di Kelas VII MTs SA PP Roudhotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 214/215. "Skripsi, 2013. 100.

¹¹ Aria Pramudito, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen. "Skripsi, 2013. 169.

peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta dari segi materi pembelajaran dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu.

Kedelapan, jurnal yang ditulis oleh Khusnul Afifah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015, dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Assalafi Kenteng, Kec.Susukan, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*" perbedaanya penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Asshalafi Kenteng,Kec.Susukan, Kab. Semarang¹² sedangkan fokus peneliti bertitik pada Penerapan Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta dari segi objek dan tahun ajaran dan segi penerapannya berbeda. Dengan demikian penelitian ini bukan hasil plagiasi dari penelitian terdahulu dan benar-benar valid serta dipertanggung jawabkan.

B. Landasan Teori

1. Kajian tentang Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta.

a. Media Pembelajaran

¹² Khusnul Afifah, "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Assalafi Kenteng, Kec.Susukan, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*". "*Skripsi*, 2015. 132.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹³

Ciri-ciri media menurut Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin pendidik tidak mampu atau kurang efisien melakukannya.¹⁴

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan melestarikan, merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek.

b. Ciri manipulatif (*Manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time lapse recording.

c. Ciri Distributif (*Distributive property*)

Ciri Distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.¹⁵

¹³ Azhar Arsyad, 2000, *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persabda, 2000. hal. 3.

¹⁴ *ibid.*, hal. 11.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 13.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau ketrampilan belajar. Sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.¹⁶

Menurut Cheppy Riyana media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audiovisual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman dalam sebuah pembelajaran.¹⁷

2. Kajian tentang Video Pembelajaran Fikih *interesting*

Video pembelajaran adalah video yang berisi tentang materi pembelajaran tertentu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada umumnya video pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian pembelajaran misalkan ketika dalam pelajaran fikih ada materi yang diharuskan untuk praktek, seperti tata cara sholat, haji, puasa dan lainnya. Maka dengan menggunakan Video Pembelajaran Fikih *interesting* tersebut peserta didik akan lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Menurut Cheppy Riyana untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka

¹⁶Lature, Pengertian Media Pembelajaran, dikutip dari <https://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/> diakses pada hari Jum'at 6 Desember 2019 Pukul 14.15 WIB

¹⁷ Adnan Efendi, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Kompetensi Tune Up Sepeda" dikutip dari https://www.academia.edu/23313372/PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_VIDEO_TUTORIAL_PADA_KOMPETENSI_TUNE_UP_SEPEDA_MOTOR_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_PADA_KELAS_XI_TSM_DI_SMK_NEGERI_7_PALEMBANG di akses pada hari senin tanggal 4 oktober 2019. Pukul 09:30.

pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya.¹⁸ Karakteristik video pembelajaran yaitu:

1). *Clarity of Message* (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

2). *Stand Alone* (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

3). *User Friendly* (bersahabat atau akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

4). Representasi Isi.

¹⁸Chepy Riyana, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal. 8.

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

5). Visualisasi dengan media.

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

6). Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi.

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi *support* untuk setiap *speech* system komputer.

7). Dapat digunakan secara klasikal atau individual.

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam *setting* sekolah, tetapi juga di rumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.¹⁹

Penyeleksi berbagai sumber materi video pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar, video yang dipilih adalah

¹⁹*Ibid.*, hal. 11.

video yang menggambarkan materi pembelajaran yang searah dengan pembahasan materi. Video yang digunakan haruslah yang memiliki kualitas baik agar siswa dapat melihat secara jelas sehingga siswa akan lebih fokus dan memahaminya dengan baik.

Harapanya dari video tersebut siswa dapat mengambil manfaat serta mampu mempraktikkannya. Sehingga guru akan lebih mudah dalam proses pembelajaran ataupun praktiknya sehingga situasi belajar mengajar menjadi lebih baik. Pelaksanaan video pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik yang akan memberikan materi pembelajaran fikih dan subjek video pembelajaran adalah unsur yang paling dekat atau langsung terlibat dengan pemahaman peserta didik.

Sasaran utama video pembelajaran fikih *interesting* adalah untuk melakukan pengajaran peserta didik agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik. sebagai seorang guru harus mampu menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Tujuan dari diterapkannya video pembelajaran agar peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mempraktikkan materi-materi praktik dalam pembelajaran fikih seperti thoharoh, qurban, akikah, sujud syukur, sujud tilawah, nikah dan materi-materi lainnya yang berhubungan dengan praktik.

Dalam pelaksanaan penerapan media video pembelajaran ada beberapa langkah yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru

salah satunya sebagai berikut: Guru datang tepat waktu. Guru mengucapkan salam. Membuka pembelajaran dengan basmallah. Memberikan sedikit motivasi belajar atau ice breaking. Menyampaikan sedikit materi pembelajaran diawal mengenai topik pembahasan. Menayangkan video pembelajaran. Menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan video tersebut untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik. Guru menjelaskan isi dari video pembelajaran tersebut sehingga siswa dapat memahami kandungan video pembelajaran tersebut. Menjelaskan secara keseluruhan materi pembelajaran. Kemudian peserta didik mempraktekkanya.

Menurut Ronal Anderson, mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
- 2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.

3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

b. Tujuan Afektif

Dengan menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

c. Tujuan Psikomotorik

1). Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

2). Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi. Melihat beberapa tujuan yang dipaparkan di atas, sangatlah jelas peran video dalam pembelajaran. Video juga bisa dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter

berasa lebih hidup. Selain itu dengan melihat video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motoric atau gerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut. Sebagai bahan ajar non cetak, video kaya akan informasi untuk diinformasikan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat sampai kepeserta didik secara langsung. Selain itu, video menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, tetapi di dalam video, peserta didik bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara yang menyertainya.

Manfaat Menggunakan Video Pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang optimal maka perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1). Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
- 2). Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- 3). Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- 4). Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
- 5). Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi.
- 6). Daya nalar Peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten.
- 7). Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekan latihan-latihan.
- 8). Hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan.

Dampak Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran

Kelebihan Media Video Pembelajaran. Mengatasi jarak dan waktu. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat. Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain. Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat. Mengembangkan pikiran dan pendapat para

siswa. Mengembangkan imajinasi. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis. Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibahas di dalam kelas. Mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.

Kelemahan Media Video Pembelajaran Sebagaimana media audio-visual yang lain, pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya yang tidak murah penayangannya juga terkait peralatan yang lainnya, seperti proyektor dan lain-lain.²⁰ Penayangan video pada umumnya memerlukan alat bantu seperti sekarang, sedangkan yang menjadi kelemahan tidak semua sekolah memiliki proyektor.

Menurut Dale bahan audio-visual atau video banyak memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pendidik dan peserta didik merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern pada saat ini. Pendidik harus hadir untuk menyajikan materi pembelajaran. Dengan begitu akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan rasa pengertian dan simpati dalam kelas.
- 2). Meningkatkan motivasi belajar.

²⁰*Ibid.*, hal. 25.

- 3). Mempermudah dan memperluas pengalaman peserta didik dalam belajar.
- 4). Mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
- 5). Hasil pembelajaran menjadi optimal.²¹

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang kemudian menjadi kata kerja berupa “pembelajaran” sebuah pembelajaran akan terjadi jika ada pendidik dan peseserta didik didalamnya. Proses pembelajaran adalah suatu cara untuk membuat sebuah interaksi secara intents dan terarah untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.²²

Perlunya kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam pembelajaran adalah proses membantu peserta didik, yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik. Dampak pembelajaran dapat dibedakan ke dalam bentuk langsungatau proses interaksi antara guru dan peserta didik, antara peserta didikdengan iklim atau suasana belajar yang dikembangkan. Hal ini diperlukan supaya sistematis yang berkaitan dengan pengembangan lingkungan belajaryang diciptakan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai.²³

²¹*Ibid*, hal. 24

²²Oemar Hamalik,*Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 57.

²³Sunhaji, “Konsep Manajemen Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran”, ***Jurnal Kependidikan, Vol . II No. 2 November 2014.***

Menurut bahasa, fikih dapat berarti *to understand* (memahami), *comprehend* (mencangkup), *to have knowladge to teach* (memiliki pengetahuan yang sah untuk mengajar), *instruct* (memerintah), *to apply* (untuk menerapkan) *to the aqqution of knowledge* (untuk memutuskan permasalahan pengetahuan), *devote one's studies* (mencurahkan sepenuhnya untuk belajar), *to gain information* (untuk mendapatkan pengetahuan), *get's clear picture* (mendapatkan gambaran yang jelas), dan *obtaint a clear idea* (mencapai pemikiran yang jelas).²⁴

Dalam kitab muqaddamah al-mubtada wa'alkabar ibnu kaldun mengatakan fikih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum Allah swt. Yang berhubungan dengan perbuatan-perbuatan para mukhalaf, baik yang wajib, haram, sunah, makruh ataupun mubah. Yaitu yang di ambil dari kitabullah dan sunatur Rasul dan dari dalil-dalil yanf telah direstui oleh syara' untuk mengetahuinya apabila hukum-hukum itu dikeluarkan dari dalil-dalil itu dengan jalan ijtihad, maka itu disebut fikih.²⁵

Jika dilihat dari segi etimologis, kata fiqh memiliki beberapa arti di antaranya adalah pengetahuan, pengertian dan pemahaman. Di dalam Alquran sendiri, kata fiqh dalam bentuk kata kerja disebut sebanyak 20 kali dalam 12 surat dan 20 ayat. Kesemuanya berkenaan dengan konteks pembicaraan soal-soal keagamaan. Ditinjau dari perspektif historis, terma

²⁴Abuddin Nata, dkk, "*Fikih Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2017, hal. 7.

²⁵ Drs.zarkasji Abdul Salam, Drs.Oman Fathurrohman SW, *Ilmu Fikih – Usul Fikih*. Yogyakarta: CV. Bina Usaha Yogyakarta, 1986, hal. 37.

fiqh ini pada mulanya sangat luas sehingga bisa dimaknai sebagai pengetahuan dan pemahaman yang mendalam (profound) mengenai sesuatu hal. Fikih didefinisikan secara terminologis sebagai pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang bersifat *furu'* (cabang) yang digali (secara langsung) dari dalil-dalil syar'i yang terperinci. Atau bisa juga dipahami sebagai pemeliharaan hukum-hukum *furu'* secara mutlak, apakah hukum-hukum tersebut langsung diambil dari dalil-dalilnya atau tidak.²⁶

Fikih membahas tentang persoalan hukum atau norma yang mengatur kehidupan manusia secara pribadi, bermasyarakat, maupun berhubungan dengan Tuhan. Peserta didik perlu memahami norma-norma yang ada pada kehidupannya. Melalui stimulus video pembelajaran fikih *interesting* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran serta akan terangsang untuk melakukan apa yang terdapat pada media pembelajaran berdasarkan arahan dari pendidik.

3. Kajian tentang pemahaman peserta didik

Menurut Nana Sudjana pemahaman adalah hasil belajar, misalkan peserta didik mampu menjelaskan susunan kalimatnya sendiri dari yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah

²⁶ Widyanto, Anton, "Pengembangan Fikih di Zaman Modern", *Jurnal ilmiah Islam Futura*. "Volume X, No. 2, Februari 2011. hal. 85.

dicontohkan pendidik dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.²⁷

Menurut Winkel dan Mukhtar pemahaman adalah kemampuan seseorang atau peserta didik untuk menangkap makna atau arti dari bahan yang dipelajari, dengan menguraikan isi pokok dari bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

Sementara Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang atau peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Menurut Daryanto kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan yaitu:

a. Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995. hal. 24.

dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.²⁸

Evaluasi pemahaman pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat peserta didik, menuntut adanya kegiatan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) peserta didik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian pada proses menjadi hal yang diprioritaskan oleh seorang pendidik. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran

²⁸ Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca peningkatan komprehensif*, Yogyakarta: UII Press, 2008, hal. 24.

ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu:

- a. Cognitive Domain (Ranah Kognitif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan , pengertian, dan keterampilan berpikir.
- b. Affective Domain (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- c. Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan.²⁹

Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.³⁰

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya. Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atau tingkat pemahaman setiap peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi

²⁹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999. hal.201.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996. hal. 126.

yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau pemahaman peserta didik.³¹

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan pendidik dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan pendidik dalam mengolah kelas. Maka dari itu seorang pendidik harus memiliki cara penyampaian yang tepat agar peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan seperti pada pembelajaran fikih, selain pendidik menyampaikan materi pembelajaran seorang pendidik juga harus mempraktikkan beberapa cara seperti yang berkaitan dengan materi thoharoh, sholat, haji, kurban, akikah dan puasa. Maka memerlukan media pendukung seperti proyektor untuk menayangkan sebuah video pembelajaran fikih mengenai praktik. Dengan adanya video tersebut maka peserta didik akan lebih fokus dan bisa melihat gambar yang ditayangkan secara tiga dimensi maka akan meningkatkan daya tarik serta pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu dengan video pembelajaran fikih *interesting* seorang pendidik akan lebih mudah dalam mengulang materi praktik. Dengan begitu akan meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Proses pengajaran tersebut meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi) pembelajaran, strategi, metode dan media yang tepat serta

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.hal. 129.

pengadaan evaluasi belajar. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.³²



³² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015. hal. 129.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif. Penelitian dengan jenis kualitatif seringkali disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci³⁴. Metode deskriptif juga dapat diartikan sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 1

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.15.

diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.³⁵

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan langsung di MAN 1 Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian, dalam hal ini mengenai Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Di MAN 1 Yogyakarta. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, Guru Fikih, dan peserta didik kelas XI Bahasa. Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data terkait Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Di MAN 1 Yogyakarta. Wawancara juga dilakukan kepada Guru Fikih untuk mendapat data terkait Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* dalam pembelajaran di kelas XI Bahasa. Selain itu, dokumentasi juga diperoleh melalui Guru fikih kelas XI Bahasa. Dokumen tersebut mencakup program tahunan, Program SLP, Silabus, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan juga Nilai kelas XI. Kepada peserta didik kelas XI Bahasa, penulis melakukan observasi dan wawancara terkait Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Di MAN 1 Yogyakarta. Selain itu

³⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta: Gajahmada University, 1994), hal. 73.

wawancara juga dilakukan untuk mengetahui terkait Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting* Di MAN 1 Yogyakarta.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*. Peneliti menggunakan *proposive* dengan menetapkan beberapa kriteria dengan tujuan mendapatkan kelengkapan data dengan mewawancarai informan yang dianggap menguasai keahlian dibidangnya. Kepala sekolah dipilih karena berperan menjalankan tugas manajemen kepala sekolah. Guru dipilih karena berperan secara langsung dikelas. Peserta didik dipilih karena dapat mewakili *problem* dan mereka yang menjadi objek utama dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁶ observasi yang peneliti teliti dilakukan di MAN 1 Yogyakarta.

2. Wawancara secara mendalam

Wawancara atau (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara secara mendalam berarti wawancara yang dilakukan secara berulang sampe hasil data wawancara yang diperoleh mencapai

³⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hlm. 158.

titik jenuh atau hasil yang tetap. Wawancara ini ditujukan ke kepala sekolah, Guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, video dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁷

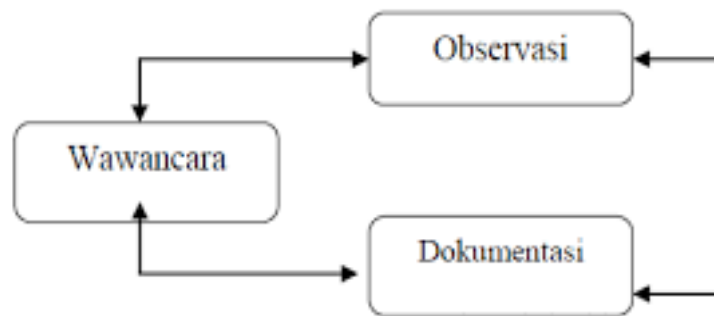
D. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan data, Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.^[38] Jika melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 329.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 125.

data dan berbagai sumber data.^[39] Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber :



Bagan 3.1 Triangulasi Teknik

Gambar. 3.1 Triangulasi teknik ⁴⁰

a) Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data yang didapat peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Sedangkan

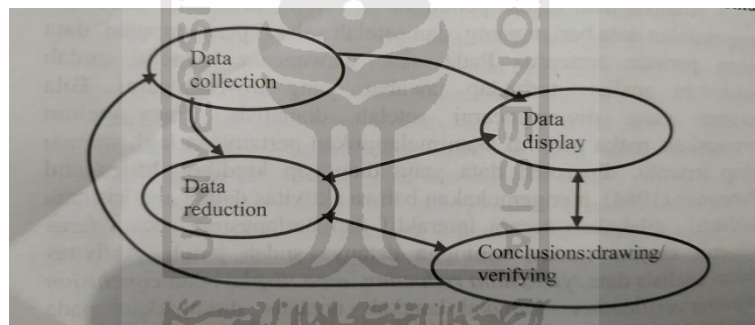
³⁹Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, hal. 289.

⁴⁰Gambar. 1 Triangulasi teknik di ambil dari buku : Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, hal. 289.

triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis Data dengan pendekatan kualitatif model interaktif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu analisis data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Concluding Drawing atau Verivication*). Proses analisis data dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 13. Lb. Komponen dalam analisis data (interaktif model)⁴¹

Langkah-langkah analisis data

1) Analisis Data (Data Collection) Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah

⁴¹Gambar. 13 Komponen dalam analisis data (interaktif model), Triangulasi teknik di ambil dari buku: Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, hal. 289.

melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang kredibel.⁴²

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent analysis or caution on that understanding*”

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing atau Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

⁴² Prof. DR Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017. hal. 337.

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴³



⁴³Matthew B, Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992, hal. 16.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Media Pembelajaran Fikih *Interesting* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik di MAN 1 Yogyakarta.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar hal ini sangat membantu pendidik dalam mengajar dan mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran serta dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran mempermudah dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran melalui buku, film, video dan sebagainya. Proses pembelajaran memerlukan guru yang profesional yang dapat menyeimbangkan antara media pembelajaran dengan metode pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mendorong terjadinya pembaharuan dalam bidang pendidikan. Para guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi yang mendukung proses pembelajaran serta mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia di sekolah.⁴⁴

a. Media Pembelajaran

MAN 1 Yogyakarta menerapkan beberapa media pembelajaran didalamnya ada yang berbasis online dan berbasis offline, berdasarkan dari hasil penelitian untuk media online disini menggunakan internet, gescholl , google met, Microsoft Screen team, Grup whatshap, MS 365, google clasroom, kahot, quiziz, dan youtube. Sedangkan untuk media offline disini menggunakan media Buku, PPT, Power point, papan tulis, dan media video pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman dalam sebuah pembelajaran yang mampu

⁴⁴Maharani Dyan Pratiwi, "Desain Media pembelajaran Pendidikan Agama islam Berbasis Multi Media Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6 Profesional Di SMP Girimarto Wonogiri. "Skripsi, Yogyakarta: Universitas islam Indonesia, 2015, hal 2.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan tepat akan dapat mendorong terjadinya proses belajar secara optimal.

b. Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *Interesting*

MAN 1 Yogyakarta melakukan penerapan media video pembelajaran semenjak tahun 2005. Video pembelajaran adalah video yang berisi tentang materi pembelajaran tertentu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada umumnya video pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian pembelajaran misalkan ketika dalam pelajaran fikih ada materi yang diharuskan untuk praktek, seperti tata cara sholat, haji, puasa, nikah dan lainnya. Maka dengan menggunakan video tersebut peserta didik akan lebih mudah dalam proses pembelajaran. Kemudian mulai ada pengembangan pada tahun 2009. Penerapan yang dilakukan pada masa itu menggunakan CD. Berbeda dengan sekarangkalau dulu dalam penerapan video pembelajaran harus membeli kaset dari tv pendidikan. Kemudian berlanjut pada tahun-tahun ini sudah mulai mengalami peningkatan dengan menggunakan proyektor untuk menampilkan video pembelajaran di kelas. Bahkan terkadang juga video pembelajaran bisa langsung di akses melalui youtube sehingga guru lebih mudah dalam menerapkan media video pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran fikih materi yang menerapkan video pembelajaran seperti pernikahan, kemudian materi yang belum bisa yaitu tata cara Hajji, dan juga perawatan jenazah itu juga, kemudian yang lebih fokus lagi yaitu pernikahan dan kemudian peradilan. Dalam penerapannya biasanya guru memulai pembelajaran dengan

cara menjelaskan sedikit materi tentang pernikahan kemudian Guru menayangkan video pembelajaran tata cara pernikahan. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan kemudian setelah selesai penayangan peserta didik menyimpulkan isi materi yang di tayangkan, kemudian guru menanyakan terkait materi tersebut, selain itu murid juga di persilahkan untuk memberikan tanggapan terkait video pembelajaran tersebut.

Media video pembelajaran fikih *interesting* dibuka dengan yang paling berkesan atau menarik yaitu menggugah anak dengan cara sedikit dijelaskan, bukan langsung dibuka karna itu lebih menarik bagi anak-anak kemas remaja, dengan bumbu-bumbu yang menarik akhirnya peserta didik tertarik bahkan termotivasi bukan hanya video yang diberikan Guru tetapi kadang bisa diberi keluasaan bagi peserta didik. Jika peserta didik mempunyai sebuah video pembelajaran tentang pernikahan maka dibolehkan seperti video pernikahan muslim, kemudian dicoba, dengan materi yang mereka senangi misalnya didalam video itu terdapat seorang artis atau tokoh yang dikagumi, setelah ditayangkan nanti peserta didik memberikan tanggapan sesuai tema pernikahan kemudian kurangnya apa, kadang boleh mengemukakan pertanyaan –pertanyaan, jika peserta didik melihat dan memperhatikan video tersebut maka anak akan lebih mudah memahami dan sangat mendukung kegiatan belajar.

Fikih membahas tentang persoalan hukum atau norma yang mengatur kehidupan manusia secara pribadi, bermasyarakat, maupun berhubungan dengan Tuhan fikih sebagai pedoman muslim-muslimah untuk beribadah.

Peserta didik perlu memahami norma-norma yang ada pada kehidupannya. Melalui stimulus penerapan media video pembelajaran fikih yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran serta akan terangsang untuk melakukan apa yang terdapat pada media pembelajaran berdasarkan arahan dari pendidik.

Kemudian terkait fasilitas di MAN 1 Yogyakarta Kalau dulu masih konvensional menggunakan CD pembelajaran tetapi dengan perkembangan saat ini sekarang fasilitas yang diberikan yang pertama di ruang kelas sudah ada *LCD* kemudian ada audio, ada audio yang memang sudah terpasang di kelas atau yang mobile, jika peserta didik membutuhkan bisa langsung mengambil di ruang IPA, IPS, maupun Bahasa sudah ada, kemudian disini juga ada fasilitas wifi fasilitas pendukung, dengan begitu bapak ibu bisa mendownload secara mandiri.

Kemudian faktor penghambat dari pelaksanaan Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *interesting* di MAN 1 Yogyakarta secara teknis seperti lampu mati atau listrik padam sehingga akan terkendala penerapan media video pembelajaran. Kemudian untuk mengupayakan hal itu sudah ada Genset dan yang paling utama dari penggunaan video pembelajaran ini bagaimana siswa bisa lebih mudah memahami dalam proses pembelajaran dan pemantauan, maka peningkatan pemahaman peserta didik akan meningkat. Adapun faktor penghambat lain seperti kabel HDMI yang rusak, dengan

begitu solusinya Guru harus menyiapkan perlengkapan penerapan video pembelajaran jauh-jauh hari sehingga dapat meminimalisir hambatan tersebut.

Kemudian faktor penghambat juga bisa datang dari seorang Guru jika bapak ibu hanya menayangkan video kemudian siswa menonton dan meringkas namun guru meninggalkannya. kadang kala pemanfaatan fasilitas yang ada dirung kelas itu jadi kurang maksimal apalagi jika peserta didik di suruh menonton film lain yang durasinya panjang, sehingga KBM tidak berjalan secara optimal. Maka dari itu bukan hanya peserta didik yang antusias dalam penerapan video pembelajaran tersebut. Tetapi juga perlu adanya antusias antara guru dan siswa sehingga tercapai penerapan yang optimal.

3. Pemahaman Peserta Didik

Dalam penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* di MAN 1 Yogyakarta peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran dibanding yang konvensional, bahkan ketika pembelajaran ada yang tersisa dari kelas dan peserta didik mengetahui informasi dari kelas lain maka peserta didik meminta untuk agar penerapan itu ada di kelasnya. Kemudian Guru mengambil bahan-bahannya dari video anak sendiri waktu nikah memakai bahasa arab terkait akad pernikahan. kemudian di MAN 1 ini peserta didiknya adalah siswa pilihan sehingga ketika dipancing untuk belajar semangatnya tinggi dan senang ketika diberikan tugas. kemudian dengan ditambah media video pembelajaran peserta didik tambah semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Kemudian dengan adanya penerapan video pembelajaran, dia

bisa mengulang materinya kemudian pembelajaran akan sangat menarik dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara peserta didik di MAN 1 Yogyakarta Guru melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar kemudian penerapan video pembelajaran fikih *interesting* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MAN 1 Yogyakarta sangat baik dan cukup membantu untuk memberikan penjelasan lebih rinci kemudian siswa lebih antusias. Peserta didik juga lebih paham karena ada visualisasinya dan lebih menarik dibandingkan terus-terusan membaca buku.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Yogyakarta Kelas XI BB dampak dari penerapan media video pembelajaran rata-rata berdampak positif lebih menarik peserta didik dalam mempelajari fikih lebih semangat dan tidak mengantuk, bagi peserta didik yang senang dan mudah memahami pembelajaran *virtual* sangat bagus dampaknya.

Berdasarkan penelitian di MAN 1 Yogyakarta kelas XI BB rata-rata pembelajaran fikih akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* dibanding dengan pembelajaran tidak menggunakan penerapan media video pembelajaran. Dalam tingkat antusias dan pemahaman di zaman sekarang peserta didik lebih menyukai menonton video daripada mendengar, sehingga sesuatu yang kita tonton akan lebih mudah diserap dan dipahami dengan baik. penerapan video pembelajaran juga terkadang lebih variatif dan terkadang lebih menghibur sehingga peserta didik lebih mudah memahami. Adapun beberapa peserta

didik yang kurang setuju dengan penerapan media pembelajaran tersebut jika guru hanya menyayangkan video pembelajaran tanpa adanya arahan atau penjelasan secara rinci sehingga membuat peserta didik merasa masih ada yang kurang dalam proses pembelajaran. Kemudian dengan guru memberikan materi pembelajaran yang tepat dan penerapan yang sesuai maka akan meningkatkan pemahaman peserta didik secara optimal.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pemahaman peserta didik, Guru mengevaluasi peserta dididiknya baik sebelum menggunakan Penerapan Video Pembelajaran Fikih *interesting* dan setelah menggunakan Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *interesting*. Guru memberikan soal terkait materi yang diajarkan yaitu tentang nikah kemudian peserta didik menjawab soal tersebut dan mengumpulkannya kemudian Guru mengevaluasi jawabannya. evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Berdasarkan dari hasil penelitian evaluasi dan penilaian, pembelajaran yang tidak menggunakan Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *interesting* memperoleh nilai dengan rata-rata (87.1) dan setelah adanya Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *interesting* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata (89). Maka dengan adanya Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *interesting* tersebut, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Hambatan dalam proses penerapan video pembelajaran fikih *interesting* juga dapat berdampak ketika guru tidak menerangkan secara detail materi yang ada dalam penayangan video tersebut dan juga yang menjadi

hambatan ketika Guru meninggalkan peserta didiknya dikelas tanpa adanya bimbingan penjelasan, dan arahan.

Solusinya Guru harus lebih antusias dalam penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* tersebut selain menayangkan video pembelajaran guru juga harus menjelaskan secara rinci materi tentang materi yang diajarkan sehingga tercipta sebuah pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara Guru fikih Dr. Haji Zuliadi M.Ag di MAN 1 Yogyakarta untuk penerapan video pembelajaran fikih *interesting* keberhasilannya full dan pemahamannya lebih bagus kalo dinilai dari sepuluh sampai seratus ya 90an karna itu sudah bagus kalo 100 terlalu sempurna jadi 90 udah bagus.

Kemudian yang membuat Guru suka dalam penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* di MAN 1 Yogyakarta yaitu karena lebih menarik, dibalik video selain gambarnya, juga ada pesan-pesan, kegiatan didalamnya dan yang pasti sangat menarik. Video itu memang menarik tapi harus disesuaikan dengan materi pembelajaran seperti pernikahan ketika akad nikah, meskipun anak-anak sendiri waktu nikahnya masih lama, tetapi dengan begitu nanti ketika sudah siap dan sudah waktunya diasudah mempunyai gambaran ketika menikah. Kemudian nanti juga secara moral diperingatkan bahwa dalam islam itu pernikahan memang diarahkan tidak lantas semaunya sendiri, misalnya kondisi dimasyarakat budaya barat yang tidak sesuai itu jangan diikuti dan bahkan orang yang melakukan perbuatan dilarang akan dilaknat atau berdosa. Dengan adanya video pembelajaran seorang Guru

akan lebih mudah mengulang materi seperti praktik nikah. Dengan begitu akan meningkatkan proses pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Dampaknya penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* untuk peserta didik tentu lebih antusias. Peserta didik lebih memahami bahkan bisa meningkat prestasi belajarnya kemudian bisa mengurangi kejenuhan atau rasa ngantuk pada peserta didik. Kemudian dengan adanya penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* sangat membantu dalam proses pembelajaran, kemudian dengan tema-tema itu bukan hanya sekedar informasi saja tetapi nampak nyata didalam masyarakat, kelihatan prosesnya seperti ini dan nyata bukan dibuat-buat dan nanti itu insyaallah anak mengalami, kemudian dari segi waktu juga lebih efisien lebih singkat lebih enak.

Kemudian institusi sekolah mendukung media penerapan video pembelajaran dengan memberikan fasilitasnya sendiri dari kelas-kelas, bahkan anak yang kreatif peserta didik memasang audio sendiri, kemudian di MAN 1 Yogyakarta ini sudah memiliki proyektor, masing-masing kelas ada bukan hanya satu tetapi cadangannya juga ada, kalau jumlah kelas ada 24 kelas belum sama kelas jadi total sekitar 28 dan lebih proyektor rata-rata kurang lebih sekitar 30an.

BAB V

KESIMPULAN

A.Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada Bab IV, didapatkan kesimpulan:

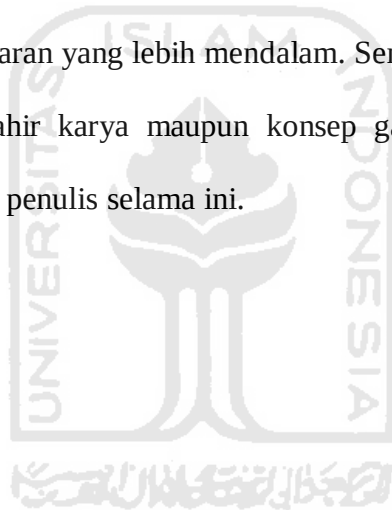
1. MAN 1 Yogyakarta telah menerapkan penerapan video pembelajaran sejak tahun 2005, Kemudian mulai ada pengembangan pada tahun 2009. Penerapan yang dilakukan pada masa itu menggunakan CD. Kemudian berlanjut pada tahun-tahun ini sudah menggunakan proyektor untuk menampilkan video pembelajaran di kelas. Kemudian video pembelajaran juga bisa langsung di akses melalui youtube sehingga guru lebih mudah dalam menerapkan media video pembelajaran tersebut.
2. Penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* menunjukkan hasil bahwa video pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu dalam penerapannya diperlukan antusias guru dan siswa sehingga peningkatan pemahaman peserta didik semakin optimal. Kemudian institusi sekolah harus selalu mendukung penenerapan Media Video Pembelajaran Fikih Di MAN 1 Yogyakarta seperti peningkatan fasilitas dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik.

B.Saran

1. Bagi sekolah, pelaksanaan Penerapan Video Pembelajaran fikih *interesting* harus selalu diperhatikan dan diberikan dukungan dalam proses penerapan pembelajaran sehingga dapat mencapai keberhasilan yang optimal.

2. Bagi guru untuk lebih antusias dalam Penerapan Video Pembelajaran Fikih *interesting* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MAN 1 Yogyakarta kepada peserta didik, dan mengevaluasi apakah selalu ada peningkatan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penerapan Media Video Pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan fokus pada satu bidang saja sehingga kajian yang dilakukan dapat lebih mendalam.

Selain itu, penelitian sebaiknya dilakukan lebih intens lagi sehingga dapat menemukan variasi pembelajaran yang lebih mendalam. Semoga dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat lahir karya maupun konsep gagasan untuk membantu menyelesaikan problematika penulis selama ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2011. *“Media pengajaran.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pratiwi Dyan Maharani. 2015. *“Desain Media pembelajaran Pendidikan Agama Profesional Di SMP Girimarto Wonogiri. “Skripsi, Yogyakarta: Universitas islam Indonesia. islam Berbasis Multi Media Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6*
- Farhan Ahmad. 2017. *“Pengaruh Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsyanaawiyah Al-Husna Jakarta. “Skripsi.*
- Puspita Adya Islam Cici. 2013. *“Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual oleh Guru Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang. “Skripsi.*
- Septiana Aldi Gustiar. 2018. *“Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak)”. “Skripsi.*
- Puspa Sin Licia. 2017. *“Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. “Skripsi.*
- Fansuri Hamzah. 2013. *“Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Fabrikasi Logam Pada Mata Pelajaran Teory Las Oxy-Acetylene Di SMK Negeri 1Seyegan. “Skripsi.*
- Rohman Saifur M. 2013. *“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fikih Di Kelas VII MTs SA PP Roudhotul Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 214/215. “Skripsi.*
- Pramudito Aria. 2013. *“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen. “Skripsi.*
- Afifah Khusnul. 2015. *”Pengaruh Penggunaan Media PembelajaranAudio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Assalafi Kenteng, Kec.Susukan, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. “Skripsi.*
- Efendi Adnan. 2019. *“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Kompetensi Tune Up Sepeda” dikutip dari https://www.academia.edu/23313372/PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_VIDE*

[O TUTORIAL PADA KOMPETENSI TUNE UP SEPEDA MOTOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA KELAS XI TSM DI SMK NEGERI 7 PALEMBANG](#) diakses pada hari senin tanggal 4 oktober 2019. Pukul 09:30.

Latuheru. 2019. *Pengertian Media Pembelajaran*, dikutip dari <https://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/> diakses pada hari Jum'at 6 Desember 2019 Pukul 14.15 WIB.

Hamalik Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", ***Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014***. Diakses pada hari selasa 5 oktober 2019. Pukul 13: 15 WIB.

Nata Abuddin. 2017 dkk. *Fikih Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, Jakarta: Salemba Diniyah.

Drs. Abdul Salam zarkasji, Drs.Oman Fathurrohman SW. 1986. *Ilmu Fikih – Usul Fikih*. Yogyakarta: CV. Bina Usaha Yogyakarta.

Widyanto, Anton. 1999. " Pengembangan Fikih di Zaman Modern", *Jurnal ilmiah Islam Futura. Volume X, No. 2*. Diakses pada hari Jum'at 6 Desember 2019 Pukul 14.30 WIB.

Sudjana Nana.1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Darmiyati Zuchdi. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensif*, Yogyakarta : UII Press.

Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah Bahri Syaiful dan Zaini Aswan. 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah Bahri Syaiful. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Kalam Mulia.

Shodiq Anselm & Corbin Juliet. 2013. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Asmani Makmur Jamal. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: DIVA Press.

Putra Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa beta.

- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Andi, Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Diva Press.
- Sukmadinata Syaodih Nana. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press.
- Milles, Mattew B dan Huberman Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

MAN 1 Yogyakarta adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1950 dan diselenggarakan oleh kementerian Agama dengan kurikulum yang sama setara dengan kurikulum di SMA pada umumnya, dengan ciri khususnya pendidikan agama islam mendapat prioritas yang lebih banyak dibanding kurikulum yang diterapkan di SMA. Sekolah ini sudah terakreditasi A dengan program atau jurusan IPA, IPS, Agama, dan Bahasa. Sekolah ini berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No 60 Yogyakarta Indonesia. Media pembelajaran disana sudah menggunakan media elektronik berupa proyektor di setiap kelas bahkan sudah menggunakan video sebagai pembelajaran sehingga mempermudah seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran.

2. Izin Institusi

Sekolah ini sudah terakreditasi A dengan program atau jurusan IPA, IPS, Agama, dan Bahasa.

3. Alamat

Sekolah ini berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No 60 Yogyakarta Indonesia.

4. VISI

Unggul, ilmiah , Amaliah, ibadah dan bertanggung jawab (ULIL ALBAB)

5. MISI

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketakwaan, ibadah dan muamalah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.
- b. Menumbuh kembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- e. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik.
- f. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- g. menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.
- h. meningkatkan sarana pendukung pembelajaran sesuai dengan standar sarana pendidikan.

6. TUJUAN

- a. 92% lulusan MAN Yogyakarta diterima di perguruan tinggi yang berkualitas baik perguruan tinggi dalam atau luar Negeri.
- b. 80% siswa menambah satu juz dari hafalan yang telah dikuasai dan 25 hadist pilihan.
- c. Meraih 350 prestasi akademik dan non akademik setiap tahun.
- d. Terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau dan asri untuk menunjang proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.
- e. Terwujudnya kehidupan yang religius, melalui program keagamaan sholat dhuha.

7. SARANA PRASARANA

- a. cukup memadai

Lampiran 2. Instrumen pengumpulan data.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1.PEDOMAN OBSERVASI

A.Tujuan : Memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik mengenai Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1 Yogyakarta. B.Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Kemudahan akses transportasi
3. Tata ruang lingkungan
4. Kelengkapan sarana prasarana
5. Unit kantor/ruang kerja
6. Ruang Kelas
7. Fasilitas sekolah pendukung kegiatan pembelajaran
8. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

2.PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah MAN 1 Yogyakarta

A. Tujuan: Mengetahui Penerapan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1 Yogyakarta. B.

Pertanyaan panduan:

1. Identitas diri

- a. Nama
- b. Jabatan
- c. Agama
- d. Pekerjaan
- e. Alamat
- f. Pendidikan terakhir

2. Pertanyaan penelitian

- a. Apa saja media yang di terapkan di MAN 1 Yogyakarta?
- b. Sudah berapa lama Penerapan Media Video Pembelajaran dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta?
- c. Bagaimana Penerapan Video Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta?
- d. Apa saja mata pelajaran yang menggunakan Penerapan Media Pembelajaran?
- e. Apa saja fasilitas sekolah pendukung Penerapan Media Pembelajaran?
- f. Apa saja faktor pendukung Penerapan Media Video Pembelajaran?
- g. Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan Penerapan Media Video Pembelajaran?
- h. Bagaimana indikator keberhasilan Pemahaman Peserta didik dalam Penerapan Media Pembelajaran?
- i. Apakah dengan adanya Media Video Pembelajaran Peserta Didik lebih mudah memahami materi pelajaran?
- j. Bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peseserta dididik di MAN 1 Yogyakarta?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Fikih kelas 11 MAN 1 Yogyakarta.

A. Tujuan: Mengetahui Penerapan Media Video Pembelajaran Dalam

Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1 Yogyakarta.

B. Pertanyaan panduan:

1. Identitas diri
 - a. Nama
 - b. Jabatan
 - c. Agama
 - d. Pekerjaan
 - e. Alamat
 - f. Pendidikan terakhir
2. Pertanyaan penelitian
 - a. Apa saja Media yang digunakan dalam pembelajaran fikih di MAN 1 Yogyakarta?
 - b. Apa saja materi fikih yang menggunakan Penerapan Media Video Pembelajaran?
 - c. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?
 - d. Apakah dengan penerapan media video peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran?



- e. Sejauh mana keberhasilan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media video?
- f. Apa saja hambatan didalam penerapan media video pembelajaran fikih di MAN 1 Yogyakarta?
- g. Bagaimana solusi yang di tawarkan dalam menghadapi persoalan tersebut?
- h. Apa yang membuat anda suka dalam penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* di MAN 1 Yogyakarta?
- i. Apakah penerapan media video pembelajaran sangat membantu anda dalam pembelajaran fikih?
- j. Sejauh mana institusi sekolah mendukung media pembelajaran peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA

Peserta didik kelas 11 MAN 1 Yogyakarta.

A. Tujuan: Mengetahui Penerapan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MAN 1 Yogyakarta.

B. Pertanyaan panduan

1. Identitas diri
 - a. Nama
 - b. Agama
 - c. Alamat
2. Pertanyaan penelitian

- a. Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?
- b. Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?
- c. Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih *interesting* di MAN 1 yogyakarta?
- d. Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?
- e. Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?
- f. Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?
- g. Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih *interesting* dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?
- h. Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?
- i. Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih *interesting*?
- j. Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?
- k. Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?
- l. Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?

3.PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Profil sekolah
 - 1. Identitas sekolah

2. Data kepala sekolah
 3. Visi misi
 4. Data guru
 5. Data siswa
 6. Denah ruang
 7. Sarana prasarana
- b. Foto kegiatan penelitian.
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3. Narasi Verbatim

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd

Waktu : 13:00 – 13:45

Tempat : MAN 1 Yogyakarta

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apa saja media yang di terapkan di MAN 1 Yogyakarta?	Kalau untuk media kami menyerahkannya kepada bapak ibu ya untuk prosesnya, tetapi untuk pengembangannya berbasis online itu ada jescholl itu sudah 3 tahun dari proses perintisan. Kemudian kalo untuk media yang lain itu kan dulu secara mandiri bapak ibu berbasis video, PPT itu proses dari yang lama, bahkan mungkin sebelum pake jescholl mungkin dari awal-awal perintisan awalnya itu dilakukan ketika unbk. Dari situ kan mulai beberapa fendor ya mulai menawarkan proses online dulu hanya untuk

		tryout-tryout dan dari situ mulai membuka wawasan kita untuk lebih luas lagi kemudian mulai mengambil video, mengambil PPT lebih banyak kemudian di samping dengan media-media lama yang konvensional yang umum hanya papan tulis ceramah nah dari situ proses dari sana sampai sekarang ruang kelas sudah pake lcd 2 th yang lau memang prosesnya ketika memulai unbk kemudian tadi dari fendor-fendor tadi itu, kemudian kelas dilengkapi dengan lcd kemudian kalau yang lcd + jadi untuk menyetel video sudah bisa langsung semua minimal diruang kelas udah ada lcd.
2.	Sudah berapa lama Penerapan Media Video Pembelajaran dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta?	Ya kalo video th 2009 itu udah ada hanya memang belum sebanyak akhir-akhir ini tapi proses itu sebenarnya udah lama dari semenjak adanya pengembangannya itu dari 2005 kemudian memang prosesnya itu pelan. Kalo dulu itu CD- CD Pembelajaran udah ada tapi memang pada saat itu youtube belum seperti sekarang ini, kalo dulu kan kita harus beli kaset dari tv pendidikan itu yang di Cd kan itu dulu minimal dulu itu paling sederhana sekarangkan semakin mudah banyak akses nya udah ada youtube dan sebagainya itu jadi lebih sering kita gunakan.
3	Bagaimana Penerapan Video Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta?	Kalo untuk penerapannya sangat mendukung kbm terutama untuk beberapa mata pelajaran kalo biasanya kegiatan ekstrakurikuler buat eksperimen itu bisa diwakili dengan video

4	Apa saja mata pelajaran yang menggunakan Penerapan Media Pembelajaran?	Materinya itu mungkin bahasa, matematika hanya beberapa tapi kalo eksperimen IPA Biologi, Fisika, Sejarah itu seringkali terus sosiologi sering menggunakan itu untuk media, kemudian bahasa Prancis karena mungkin melihat budaya sana gitu, apalagi pembelajaran fikih Pak Zuliadi juga menggunakan untuk materi perawatan jenazah kemudian nikah, dan hampir keseluruhan mata pelajaran itu menggunakan video pembelajaran hampir sekitar 34 mata pelajaran,
5.	Apa saja fasilitas sekolah pendukung Penerapan Media Pembelajaran?	Kalo dulu masih konvensional menggunakan CD pembelajaran tetapi dengan perkembangan saat ini kalo dulu laptop mungkin masih pakai CD ya, kalo sekarang fasilitas yang kita berikan yang pertama di ruang kelas udah ada LCD kemudian ada audio, ada audio yang memang udah terpasang di kelas atau yang mobile seperti itu ya, kalo butuh silahkan ambil di ruang IPA Bahasa dan beberapa ruang rumpun IPA, IPS, maupun bahasa sudah ada, kemudian kita meningkatkannya bagaimana bapak ibu itu bisa mendapatkan secara mandiri kita ada fasilitas wifi fasilitas pendukung, nanti bapak ibu bisa mendownload itu secara mandiri kalo dulu kita belikan sekarang sudah tidak kita belikan bisa download sendiri
6.	Apa saja faktor pendukung Penerapan Media Video Pembelajaran?	Ada LCD proyektor, wifi, audio

7.	Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan Penerapan Media Video Pembelajaran?	Kalo penghambat itu mungkin secara teknis ya, ada lampu mati sehingga terkendala untuk mengupayakan udah ada jenset tapi yang paling utama dari penggunaan video pembelajaran ini bagaimana siswa itu bisa lebih mudah memahami dan ada pemantauan, jadi ada peningkatan pemahaman ke peserta didiknya karena jangan sampai terjadi ini, bapak ibunya mungkin suruh menonton dan meringkas kemudian bapak ibu meninggalkannya, suruh nonton video saja kadang kala pemanfaatan fasilitas yang ada dirung kelas itu jadi kurang maksimal kadangkala itu bisa menjadi penghambat ketika guru meninggalkan siswanya atau siswa di suruh nonton film lain yang durasinya panjang, nah itu mungkin digunakan diluar seharusnya tiba-tiba KBM selesai udah siang, padahal kalo lcd itu kan lampunya punya umur kalo sering di pake ya cepet habis bahasanya kita kemudian nanti rusak harus servis seharusnya paginya bisa dipake harus diperbaiki dulu dan tidak bisa langsung jadi butuh proses perbaikan, jadi menghambat proses selanjutnya biasanya itu seperti pemantauan, penggunaan sarana yang tidak sesuai dengan yang diharapkan itu yang menjadi faktor penghambat
8.	Bagaimana indikator keberhasilan Pemahaman Peserta didik dalam Penerapan Media Pembelajaran?	Ini tergantung dari masing-masing peserta didik kalo misalkan di IPA harapanya orang IPA itu paham dengan teori-teori itu dan teori itu didapat dari fakta peserta didik bisa melihatnya, kemudian kalo fiki harapanya dia juga bisa melihat dan mempraktekanya, kemudian kalo untuk bahasa sama jadi tergantung mata pelajaranya juga pemahamanya itu bisa meningkat kemudian lebih bisa menguasai materi dari segi durasinya juga lebi efisien kemudian bisa di <i>share</i>

9.	Apakah dengan adanya Media Video Pembelajaran Peserta Didik lebih mudah memahami materi pelajaran?	Iya sangat-sangat menarik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, pertama dia bisa mengulang-ulang
10	Bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peseserta dididik di MAN 1 Yogyakarta?	Dampaknya tentu lebih antusias Kbm yang dilakukan kemudian dia lebih memahami mreka bisa meningkat prestasi belajarnya kemudian bisa mengurangi kejenuhan atau rasa ngantuk pada peserta didik.

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Dr. Haji Zuliadi M.Ag (Guru fikih Kelas 11 MAN 1 Yogyakarta)

Waktu : 13:00 - selesai

Tempat : Aula MAN 1 Yogyakarta

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
----	-----------------------	------------------

1.	Apa saja Media yang digunakan dalam pembelajaran fikih di MAN 1 Yogyakarta?	Jadi media yang bisa digunakan yang pertama yaitu internet, kahoot quiz kemudian youtube, kemudian video pembelajaran buatan saya sendiri.
2.	Apa saja materi fikih yang menggunakan Penerapan Media Video Pembelajaran <i>interesting</i> ?	Materi ya pernikahan, terus materi yang belum bisa yaitu tata cara Hajji, dan juga perawatan jenazah itu juga, terus yang lebih fokus lagi yaitu pernikahan dan kemudian peradilan.
3.	Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Metode yang saya gunakan kalo ceramah pasti ya, terus kemudian quiz sama kahoot untuk anak biar semangat ya perlu disiapkan soal-soal ya sepuluhlah sesuai dengan tema itu kan metode interaktif dan juga diskusi tema-tema tertentu, terus dibuat kelompok anak-anak mengikuti semangat dengan full. Kemudian sebelum memulai menggunakan video pembelajaran dibuka dengan yang paling berkesan yaitu menggugah anak sedikit dijelaskan bukan langsung dibuka karna itu menarik banget bagi anak-anak kemasa remaja, dengan bumbu-bumbu yang menarik akhirnya mengena tertarik bahkan termotivasi bukan hanya video saya pribadi tetapi kadang bisa diberi keluasaan kalo anak punya video pernikahan muslim, akan kita coba, yaa dia punya materi juga misalnya seorang artis dia senang banget waa kan persiapannya segala macam, setelah ditayangkan nanti anak ada tanggapan sesuai tema pernikahan kemudian kurangnya apa, kadang boleh mengemukakan pertanyaan –pertanyaan, tapi nampaknya kalo sudah baca buku melihat nampaknya anak-anak sudah memahami.

4.	Apakah dengan penerapan media video peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran?	Iya jelas itu, semangat lebih antusias dibanding yang konvensional, bahkan sayakan pararel ketika ada yang ada yang tersisa dari kelas dia kan dapat informasi dari kelas lain nanti pak saya belum penerapan yang itu, padahal sudah saya ganti mau saya lanjutkan biar ngga jenuh tapi masih ada yang nanyain. Terus ambil bahanya dari video anak sendiri waktu nikah pake bahasa arab kemudian kalo saya sendiri pingin tau dia waktu akad itu. Terus di MAN 1 ini siswanya udah pilihan ngga semua siswa bisa masuk kesini kalo di pancing itu semangatnya udah tinggi diberi tugas soal itu malah seneng dia kemudian kita kumpulkan kemudian tinggal nilai dalam prosenya itu dia amat teramat antusias dan semangatnya itu, apalagi ditambahin video tambah semangat dan antusias.
5.	Sejauh mana keberhasilan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Keberhasilannya full pemahamannya lebih bagus kalo dinilai dari sepuluh sampai seratus ya 90 an lah.karna itu sudah bagus 90 kalo 100 terlalu sempurna jadi 90 udah bagus.
6.	Apa saja hambatan didalam penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 Yogyakarta?	Ya kalo hambatan itu, kalo listrik trobel kabel-kabel-kabel di kelas kan kadang dipakai lama di kelas itu pake lcdnya.

7.	Bagaimana solusi yang di tawarkan dalam menghadapi persoalan tersebut?	yaitu nanti lapor dibagian sarana prasarana kemudian diperbaiki tapi kalo pas jamnya ya terhambat bisa juga ya otomatis kembalinya ke ceramah ke konvensional istilahnya guru tidak kehilangan metode atau cara. Pernah juga menggunakan laptop juga jadi nanti nunggu batrai laptop habis baru berhenti.
8.	Apa yang membuat anda suka dalam penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 Yogyakarta?	Ya menarik, karena dibalik video itu kan selain gambarnya juga pesan-pesan didalamnya kegiatan didalamnya ya menariklah pokoknya. Video itu memang menarik tapi harus kita pilih seperti tadi pernikahan pas akad nikah yaitu fokusnya, meskipun ana-anak sendiri waktu nikah nanti ketika sudah siap sudah waktunya tapi nanti dia punya gambaran nanti juga secara moral diperingatkan bahwa dalam islam itu pernikahan memang diarahkan tidak lantas semaunya sendiri kondisi misalnya dimasyarakat budaya barat yang tidak sesuai itu jangan diikuti dan bahkan orang yang melakukan perbuatan dilarang dilaknat atau berdosa.
9.	Apakah penerapan media video pembelajaran sangat membantu anda dalam pembelajaran fikih?	Iya dong sangat membanbantu, membantu banget kemudian dengan tema-tema itu bukan hanya sekedar informasi saja tetapi nampak nyata didalam masyarakat, oh itu kelihatan prosesnya seperti ini dan nyata bukan buatan dan nanti itu insyaallah anak itu mengalami kemudian dari segi waktu juga lebih efisien lebih singkat lebih enak.

10.	Sejauh mana institusi sekolah mendukung media pembelajaran peserta didik?	Ohh ful, mendukung banget coba lihat fasilitasnya sendiri dari kelas-kelas dari bawah keatas bahkan anak yang kreatif dia pasang audio sendiri, kalo proyektor masing-masing lap ada bukan hanya satu cadangnya juga ada, kalo kelas itu ada 24 kelas belum sama lap jadi sekitar 28 nan lebih proyektor rata-rata kurang lebih 30an lah.
-----	---	---

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Izzatul Mahya

Waktu : 10:30- 11:45

Tempat : Video Call di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Grup whatsapp, microsoft team, dan media video converence lainnya

3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Sudah baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Intinya paham
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya

8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan media video pembelajaran
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Apabila wifi, tidak stabil atau wiffi eror
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Tidak setiap pertemuan menggunakan video

11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Lebih membuat paham dari pada hanya diberi tugas
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Bisa lebih paham

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Zidnie Amalia Sholikhah

Kelas : 12 BB

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video Call di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Ya

2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Video, PPT
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Lumayan padet
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Senang
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Lumayan paham, tapi tidak sepenuhnya

7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Menurut saya tergantung peserta didiknya, jika peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, maka kemungkinan besar pemahamannya baik dan meningkat jika tidak suka maka sebaliknya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menurut saya, bisa menggunakan keduanya, dengan menyesuaikan keadaan. Tidak terus menerus menggunakan video saat pembelajaran, bisa di variasikan, jadi tidak monoton
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Monitor lcd tidak berjalan, kadang suaranya tidak terdengar
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Memperbaiki monitor lcd/atau diganti yang baru

11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Kalo menurut saya dampak positifnya itu bisa sebagai refresing karena biasanya hanya penjelasan materi, jadi membuat tidak mengantuk
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Lebih semangat tidak mengantuk

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Zidnie Amalia Sholikhah

Waktu : 10:30 – 11: 45

Tempat : Video Call dikelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya

2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Video conference 365 (Ms Teams) Grup WA dan Google Classroom.
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Lumayan baik, tetapi terkadang sinyal internet/WiFi yang tidak mendukung proses pembelajaran menggunakan video.
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Biasa saja, tetapi enak nya bisa melihat guru yang sedang mengajar, dan materi yang diberikan langsung lewat video tersebut.
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Sama saja, karena saya lebih suka pembelajaran offline (tatap muka).
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Lumayan paham, tapi tidak sepenuhnya paham. Karena, keterbatasan interaksi dan materi sudah ada di buku.

7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Menurut saya, tergantung peserta didiknya. Jika peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, maka kemungkinan besar pemahamannya baik dan meningkat, jika tidak, maka sebaliknya.
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menurut saya, bisa menggunakan keduanya, dengan menyesuaikan keadaan. Tidak terus menerus menggunakan video saat pembelajaran.
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Terkadang sinyal internet yang tidak mendukung dan baterai handphone.
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Dengan memberikan subsidi internet untuk siswa dari madrasah.

11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Sama saja dengan tidak menggunakan video.
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Bisa melihat guru yang sedang mengajar dan teman-teman yang lain.

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Amila Rumaisha M

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di Ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
----	-----------------------	------------------

1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Video <i>conference</i> dan buku
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Cukup membantu, utk memberikan penjelasan lebih rinci
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Tidak monoton
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya, cukup membuat lebih antusias

6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	lebih paham, karena ada visualisasinya dan lebih menarik perhatian dibandingkan harus terus menerus membaca buku
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan video
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Jaringan dan kuota,Jika dilakukan dengan online

10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Mempelajari lewat buku
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Lebih menarik siswa dalam mempelajari fikih
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Ada visualisasi, serta animasi atau gambar yang disajikan berwarna tidak monoton

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan :Nadia Octaviani

Waktu : 10:30-11:45

Tempat :Video Call Ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
----	-----------------------	------------------

1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Kadang-kadang ppt kadang-kadang video
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Bagus, Tapi bapaknya bikin ngantuk
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Bagus, Kecuali kalau videonya harus liat di YouTube Lama poll
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Lebih suka di jelasin langsung kalau saya

6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Ya paham tapi enakan langsung
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Iya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Lebih enak bapaknya jelasin langsung
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Lcd rusak, Jaringan

10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Videonya di unduh dulu jauh jauh hari
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Untuk beberapa siswa yang senang dan mudah memahami pembelajaran secara virtual sangat bagus dampaknya
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Biar engga bosan

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Nur Haliza Febriyanti

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
----	-----------------------	------------------

1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya tentu saja
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Dengan menggunakan video conference, ppt
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 Yogyakarta?	Penerapan media video pembelajaran Fiqih di MAN 1 Yogyakarta sangat jelas membuat kita semakin paham dengan materi yang diajarkan
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Saya sangat suka jika pembelajaran menggunakan video, karena tidak membosankan dan kita bisa menjadi lebih paham
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Tentu saja iya lebih seru dan mengasyikkan

6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Sekitar 80%, karena kita bisa lihat materi tersebut secara langsung dan langsung paham
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Tentu saja iya bisa dikatakan anak-anak zaman sekarang lebih menyukai menonton video daripada mendengar, sehingga sesuatu yang kita tonton akan lebih mudah diserap dan dipahami dengan baik
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Akan lebih efektif jika menggunakan media video atau disesuaikan dengan yang murid-murid inginkan
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Terkadang proyektor dikelas tidak jelas dan audio kurang bagus sehingga video yang kita lihat tidak jelas dan juga terkadang resolusi video yang disajikan kecil, sehingga kurang jelas

10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Solusinya adalah memperbaiki audio dan resolusi pada video
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Penerapan media video ini menimbulkan dampak yang positif bagi saya, karena sesuatu yang kita nonton akan mudah untuk kita pahami dan ingat.
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Menjadi lebih mudah dalam memahami materi dan mengingat materi.

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Khadijah Allati Laha Kaaffah Alhubb

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
----	-----------------------	------------------

1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Sudah jelas ya. Kalau tidak, tidak akan ada yang namanya proses pembelajaran untuk siswa
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Untuk sekarang medianya adalah ms. teams dan whatsapp Dan juga powerpoint untuk presentasi, juga pada waktu kelas 10 dan 11 terkadang diselingi dengan menonton video
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Cukup menyenangkan
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Saya senang karena pembelajaran fikih jadi tidak terlalu membosankan
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Iya

6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Walaupun saya senang ketika belajar melalui media video, tetap saja saya kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui video karena guru saya waktu itu tidak menjelaskan secara detail
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Lebih efektif menggunakan media video ditambah penjelasan dari guru
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Akan lebih efektif menggunakan media video ditambah penjelasan dari guru
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Waktu itu speaker kelas tidak berfungsi jadi kualitas audio yang kami terima tidak baik

10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Memperbaiki atau sekalian mengganti speaker kelas
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Dampaknya 50% positif dan 50% negatif bagi saya
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Saya jadi tidak bosan mendengarkan guru kami berceloteh mengenai materi pernikahan (misalnya).

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Amrihim Galih Indirwan

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
----	-----------------------	------------------

1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Ya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Video, dan powerpoint
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya

6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	70%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan media
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Terkadang proyektor atau kabel HDMI kelas bermasalah

10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Guru membawa proyektor dan kabel HDMI sendiri atau sekolah menyediakan peminjaman
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Murid tidak bosan dan lebih antusias
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Karena tidak membosankan dibanding harus memerhatikan guru menjelaskan

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Nurul Nashira A.S

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
----	-----------------------	------------------

1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Grup wa, ms team, ms word, Video conference, dan ms power point.
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Senang tetapi kadang malas karena harus meringkas isi dari video untuk dijadikan catatan
5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Lumayan tapi biasanya tergantung mood juga

6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Kalau melihat video saja mungkin 65%-70%, kalau melihat video sambil mencatat bisa 75%-85%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Bisa
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Tergantung, tetapi kalau dari media video kita dapat mengulang terus materinya daripada jika sekedar mendengarkan guru
9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih? ?	Sinyal atau koneksi internet saat pembelajaran online, kalau misal ditayangkan dalam pembelajaran offline persiapannya lama karena harus menyiapkan projector dan sound/speaker.

10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Saat pembelajaran online tidak harus selalu pakai video atau disesuaikan dengan keadaan murid. kalau pembelajaran <i>offline</i> guru harus memberitahu muridnya sebelum mata pelajaran dimulai untuk menyiapkan projector dan speaker.
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Sebenarnya tidak berdampak terlalu besar tapi saya bisa lebih fokus, jika ada yang kurang jelas saya bisa putar kembali videonya daripada hanya mendengarkan guru.
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Materi bisa saya ulang sesuai pemahaman saya.

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Aryatedja

Waktu : Ya

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Microsoft Team 365, Whatsapp, video conference
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Cukup Baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik dan bisa menjadi media pengantar pembelajaran selama online class.

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Saya bisa menangkap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan media video pembelajaran

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Masalah koneksi internet yang terkadang kurang bagus
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Menunggu hingga koneksi internet kembali stabil
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Saya bisa masih cukup bisa menangkap apa yang dijelaskan oleh guru
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video? adanya interaksi antara guru dan murid

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Alifa Az Zahra

Waktu : 10:30- 11:45

Tempat : Video *Call* diruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Ya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	WhatsApp Group, MS 365.proyektor, dan video.
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Lumayan efektif
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Sudah cukup efektif

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Dari skala 0-10, sekitar 8.5
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan video pembelajaran

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Kuota internet yang terbatas.
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Memakai WiFi atau memilih provider yang jaringannya stabil.
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Bagus dan menarik karena memberikan suasana yang berbeda.
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Mudah dipahami.

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Tsaltsa Lu'luil M

Waktu : 10:30-11-45

Tempat : Video *Call* di Ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Ya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Microsoft teams, Grup Whatsapp,video, proyektor.
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Cukup baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik karena bisa mendengarkan penjelasan

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Tidak juga
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	70%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Iya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan video pembelajaran

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Koneksi internet wifi ketika lambat atau eror, mati listrik
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Tidak menggunakan video secara terus menerus
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Lebih mudah paham
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Bisa lebih mengerti

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Aldy Firmansyah

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video Call di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	WhatsApp, Ms Teams, dan media video conference lainnya
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Cukup baik

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Sedikit,karena kadang bosan
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	70-80%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Iya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan media video

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Koneksi tidak stabil atau wifi eror
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Tidak selalu menggunakan media video
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Lebih paham dari pada hanya diberikan tugas
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Penyampaian materi yang menarik

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan

: Zahin Hanivatuz Z

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Ms teams, video, youtube, proyektor
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Karena baru pembelajaran dua kali dan itu penjelasan dikit lalu tugas, jadi sementara ini guru belum menggunakan media video
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Menurut saya sudah lumayan bisa bikin paham

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Kalau guru saya menerapkan media video untuk pembelajaran, saya akan antusias. Karena, bisa lebih membuat pembelajaran menjadi menarik
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Kalau videonya menarik dan mudah dipahami, maka akan mudah juga untuk memahami materinya
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya, karena media video adalah salah satu cara pembelajaran yang lebih bervariasi dari yang biasanya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Media video membuat lebih efektif

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Kalau video kurang menarik jadi gampang bosan dan kalau video terlalu berbelit belit maka akan sama saja, susah dipahami
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Bertanya kepada guru bagian materi yang kurang jelas dan mengulang/memahami kembali materinya
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Jika video menarik, maka akan mudah dipahami
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Karena cara itu lebih bervariasi dari yang lain. Lebih menarik daripada dijelaskan langsung atau hanya ppt

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Regita Azzahra

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Microsoft teams, whatsapp grup, power point Video proyektor
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Cukup, karena siswa dapat mendengarkan dan memahami secara langsung apa yang guru terangkan
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik, karena pada saat ini media yang efektif untuk pembelajaran adalah melalui video

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya
6.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Cukup paham, karena dapat memahami secara langsung dari guru pengampu mapel
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan video

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Koneksi buruk sehingga akan tertinggal penjelasan dari guru
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Pemberian rangkuman materi yang di sampaikan
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Cukup baik
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Lebih faham, karena jika diberikan tugas tanpa diberi penjelasan tidak menambah pemahaman saya

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Chellomita Regina

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *call* di ruang IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iyaa
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Group wa, ms team, Video
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Cukup baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Kurang suka, jika tanpa ada arahan dari guru lebih suka jika penerapan video ditambah penjelasan guru saya suka.

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Kurang lebih iyaa
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	75-80%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Tidak
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Tidak menggunakan media video

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Koneksi wifi yg sering error
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Tidak setiap pembelajaran menggunakan video, mungkin bisa diberi materi saja tanpa adanya video
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Menjadi kurang paham karena sinyal yang kadang2 error
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Tidak ada klo untuk media video

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Afifatul Afa

Waktu : 10:30-11-45

Tempat : Video Call di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Menggunakan Ms Team, menggunakan powerpoint dan word, video
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Jadi waktu itu gurunya nampilin video tentang akad nikah gitu, prosesi akad nikah
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Menurut saya menarik, dan dapat membuat saya lebih paham tentang materi pelajaran

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya, mungkin Tetapi kalau siswa yg disuruh membuat video saya rasa agak terlalu ribet apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Cukup paham
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Sama saja menurut saya, tetapi mungkin dapat membuat siswa lebih paham karena memberikan gambaran baik audio maupun visual Setiap media pembelajaran ada tingkat efektivitasnya masing-masing

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Sinyal yang jelek, server atau media yg tidak mendukung
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Memperbaiki sistem dan memastikan semua siswa dapat menerima media pembelajaran video tersebut
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Siswa dapat lebih paham
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Siswa menjadi tidak mudah bosan dan dapat mengetahui gambaran tentang materi pembelajaran

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Erik Fadel Nur Muhammad

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Ms team, proyektor, video saat materi nikah, pak guru menampilkan dokumentasi Nikahan anaknya
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Proyektor
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Ditayangkan di proyektor

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Iya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Lebih asik
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Bisa
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Sama saja

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Proyektor error
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Rawat proyektor baik baik
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Lebih asik aja
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Hilangkan bosan

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Tsabita Hamung Nazihah

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Vide *Call* di ruang IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	microsoft team, grup whatsapp, video,proyektor dan media lainnya
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	sudah cukup baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	cukup baik

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Iya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	60%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Sedikit
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan media video pembelajaran

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Kadang sinyal hilang, mic error, kuota habis
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Tidak perlu selalu menggunakan vidcon
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Sedikit tidak efektif tetapi lebih baik dr pd hanya memberikan tugas
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Bisa sedikit paham dengan pembelajaran

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Saflina Maulidia Rifqoh

Waktu : 10:30-11:45

Tempat :

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Whatsapp, video
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Cukup baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Cukup paham
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan video pembelajaran

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Ketika ada ilustrasi video yang kurang jelas
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Bertanya kepada guru
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Membuat kita menjadi lebih memahami
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Lebih paham dan lebih tergambar, dan menjadi tidak bosan

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Imtiyaz Putri Hanifa

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video Call di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Ya, tentu saja.
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Memakai ppt dan mind map, video, proyektor
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Selama kelas 11, guru fiqh kerap memakai video
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Sudah sewajarnya memang pembelajaran diselingi menggunakan video agar tidak membosankan dan lebih bervariasi.
5.	Apakah dengan menggunakan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Seharusnya iya, kalau guru memberikan video yang cocok dan tidak membosankan

6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Sejujurnya saya lebih paham jika menggunakan ppt (+ video). Jika video saja rasanya masih kurang. Video hanya memberikan contoh dan bukan pemahaman materi itu sendiri.
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Pelajaran akan jauh lebih efektif apabila seluruh media pembelajaran dipakainya secara bergantian. Khusus fiqh, saya kira praktek harus lebih ditekankan daripada sekedar video pemahaman.

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Guru kelas 11 dulu memberikan video yang honestly... sangat membosankan. Mungkin karena gap umur guru dan siswa agak jauh, sehingga media pembelajaran seringkali tidak seiring.
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Guru mungkin bisa memberikan video yang lebih menarik dan sesuai untuk siswa. Atau mungkin juga mengganti guru dengan guru yang lebih muda hahahah jokes. Tapi emang sejauh yang saya rasakan, guru yang lebih muda biasanya punya cara tersendiri sehingga pembelajaran tidak pernah membosankan
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Seperti yang saya tuliskan sebelumnya, video hanya menjadi tambahan. Tentu saja siswa bisa lebih paham, namun video konteksnya hanya sebagai tambahan
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Lebih variatif

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Naufal Imam Mulyo Raharjo

Waktu : 10:35-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Grup Whatsapp, Microsoft team, dan media vidcon lainnya
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Sudah baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik

5.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Ya
6.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	80-90%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan media video pembelajaran

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Apabila koneksi tidak stabil atau wifi error atau kuota habis
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	tidak setiap pertemuan menggunakan video, menggunakan internet yg sesuai
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Lebih membuat paham daripada hanya diberi tugas
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Bisa lebih paham

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Aisha Erdianawati

Waktu : 10:30-11:45

Tempat :

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Buku paket, LKS , LCD proyektor,video
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Lumayan berjalan lancar
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Bagus sih bagus lebih seru aja

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Iya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	80% dari 100%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Iya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menurut saya harus imbang antara menggunakan video dan tidak Krn tidak dpt dipungkiri ada saatnya siswa akan bosan.misal diselingi dgn game dll

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Waktu mati listrik sih kan jadi ngga bisa Pake LCD sama kipas angin nnya jd mati trs suasana kls jd panas dan ngga nyaman buat belajar
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Menggabungkan antara pembelajaran melalui video ,tdk menggunakan video dan juga diselingi dengan game
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Ada kalanya materi yg diajarkan mudah di pahami namun tdk jarang juga saya tdk memahami materi tsb
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Ya soalnya lebih enak aja mas, bahasa yang digunain di videonya haha, kalo gurunya agak kurang jelas sih maaf

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : salma alya audifa

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video *Call* di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	sebelum diadakan pjj menggunakan video dari youtube dan ppt, setelah diadakan pjj menggunakan Microsoft teams, google classroom, atau google meet
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	ya, karena lebih menarik dan tidak membosankan
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	70%- 90%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	lumayan karena lebih mudah diingat dan lebih menarik
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan video

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Audio yang sering rusak dan jaringan internet yang tdk stabil sehingga video pembelajaran tdk lancar
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Audio harus sudah diisiapkan sejak jauh jauh hari, dan guru harus mempersiapkan kuota internet agar tidak ada penghambat saat dilakukan video pembelajaran
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Membuat peserta didik lebih mudah memahami materi
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Video pembelajaran terkadang lebih menghibur

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Shakilla Aurellia Maida

Waktu : 10:30-11:45

Tempat : Video Call di ruang kelas IPA

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Ya
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Grup Whatsapp, Microsoft team, dan media vidcon lainnya
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Sudah baik
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Baik

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Ya
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	80-90%
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Ya
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Menggunakan media video pembelajaran

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Apabila koneksi tidak stabil atau wifi error atau kuota habis
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Tidak setiap pertemuan menggunakan video, menggunakan internet yang sesuai
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Lebih membuat paham daripada hanya diberi tugas
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Bisa lebih paham

NARASI VERBATIM

Fokus wawancara : Penerapan Media Video Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MAN 1 Yogyakarta.

Informan : Sultan M Hakim AL- Ghozali

Waktu : 10:30-11:45

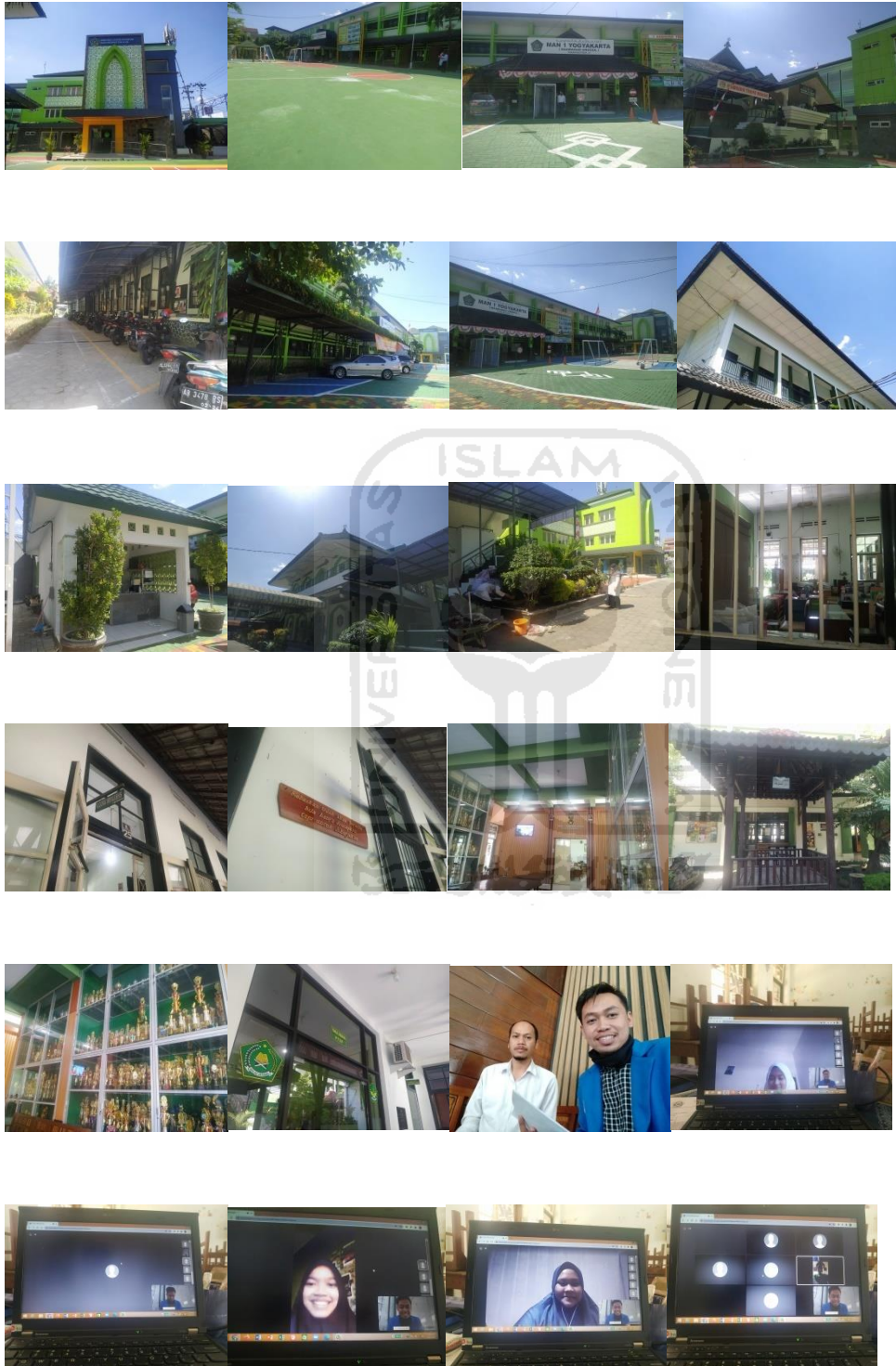
Tempat : Video Call diruang kelas IPA

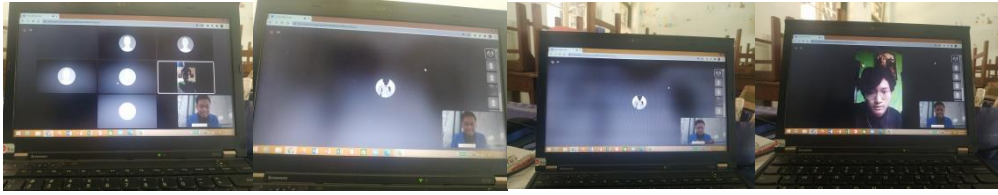
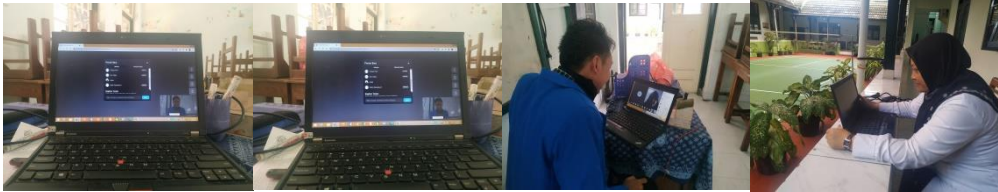
No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1.	Apakah guru melibatkan peserta didik selama pembelajaran?	Iya biasanya, sekedar tanya jawab, jarang open diskusi sih
2.	Apa saja media yang digunakan Guru dalam pembelajaran fikih?	Online, microsof team, video conference, proyektor
3.	Bagaimana penerapan media video pembelajaran fikih <i>interesting</i> di MAN 1 yogyakarta?	Ya, video kadang ditampilkan menggunakan screen yang menyebabkan beberapa lag juga, video biasanya memiliki resolusi rendah sehingga gambar pecah-pecah dan sulit dipahami
4.	Bagaimana respon anda dalam proses pembelajaran menggunakan media video?	Setidaknya tidak monoton dan membosankan hanya menggunakan tulisan, video juga biasanya digunakan sebagai intermezzo dari pelajaran yang ngebosenin

5.	Apakah dengan menggunakan penerapan video pembelajaran anda lebih antusias dalam proses pembelajaran?	Saya kira sama saja sih, ada ada bagian seru ada bagian membosankan, dengan video ini paling tidak ada variasi, tidak sekedar tulisan saja
6.	Sejauh mana pemahaman anda dalam proses pembelajaran menggunakan video?	Sebenarnya dengan video ini jauh lebih meningkatkan pemahaman siswa dari beberapa pelajaran salah satunya pelajaran bahasa inggris, fikih dan budaya yang memerlukan media audiovisual agar pelajaran lebih seru dan mudah dipahami, saya sendiripun merasakan peningkatan pemahaman setelah adanya tambahan audiovisual (video).
7.	Apakah dengan adanya penerapan Media Video Pembelajaran Fikih <i>Interesting</i> dapat meningkatkan pemahaman anda dalam proses pembelajaran?	Saya ambil fun dan intermezzonya saja, selagi jawaban dari soal-soal ada di google/buku paket, pasti dapat menjawab dan secara otomatis mendapatkan predikat A dalam pemahaman
8.	Menurut anda pembelajaran akan jauh lebih efektif ketika menggunakan penerapan media video pembelajaran atau tidak menggunakan media video pembelajaran?	Saya kira memang video ini wajib ada untuk setiap pembelajaran disamping memberi contoh visual yang jelas Juga sebagai selingan bagi siwa agar tidak bosan.

9.	Apa saja hambatan atau persoalan bagi anda ketika menggunakan penerapan media video fikih?	Internet lambat,
10.	Bagaimana solusi yang anda tawarkan dalam menangani persoalan tersebut?	Get better internet conection lol
11.	Menurut anda bagaimana dampak penerapan media video pembelajaran bagi pemahaman peserta didik?	Seharusnya pemahaman dan antusias meningkat dengan baik karena memungkinkan guru untuk mendapat perhatian dan simpati dari siswa agar lebih mudah dalam memberikan pelajaran yang cukup penting
12.	Apa yang membuat anda senang dalam penerapan media pembelajaran fikih menggunakan video?	Enjoy

Lampiran 4. Dokumentasi





Lampiran 5. Program Semester XI MAN 1 Yogyakarta

PROGRAM SEMESTER
MA-NEGERI 1 YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN : Fiqh
SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 Yogyakarta

KELAS/PROGR,
TH.PELAJARAN

NO	MATERI POKOK	URAIAN MATERI	ALOKASI WAKTU	Jadwal Pembelajaran																				
				Januari				Februari				Maret				April				Mei				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memahami ketentuan hukum Islam tentang hukum keluarga	"Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya"	6 X 45'																					
		"ULANGAN HARIAN 1"	2 X 45'																					
		"Menjelaskan ketentuan thalag, khulu', fasakh ruju' dan hadhanah"	4 X 45'																					
		"Menjelaskan ketentuan pemikahan menurut perundang-undangan"	2 X 45'																					
		"ULANGAN HARIAN 2"	2 X 45'																					
2	Memahami Hukum Islam tentang waris dan wasiat	"Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam"	2 X 45'																					
		ULANGAN TENGAH SEMESTER	4 X 45'																					
		"Praktik Pembagian warisan menurut hukum Islam"	4 X 45'																					
		"Menjelaskan wasiat menurut hukum Islam"	2 X 45'																					
		ULANGAN HARIAN 3	2 X 45'																					
		Cadangan waktu	2 X 45'																					
		ULANGAN UMUM SEMESTER	4 X 45'																					
		RAPORT	2 X 45'																					

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Yogyakarta, 02 Januari
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
NIP. 19661210 199503 1 001

Drs. H. Zuliadi, M.Ag.
NIP. 19620727 198803

Lanjutan Program semester

[illegible]

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Yogyakarta, 02 Januari
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
NIP. 19661210 199503 1 001

Drs. H. Zuliadi, M.Ag.
NIP. 19620727 198803

Lampiran 6. SLP Fikih XIMAN 1 Yogyakarta

SIMPLE LESSON PLAN (SLP) 1

Madrasah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : XI / 2
 Materi Pokok : Pernikahan dalam Islam
 Alokasi Waktu : 16 x 45 menit (8 x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR (KD), MATERI POKOK, dan METODE PEMBELAJARAN

Kompetensi dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Model dan Metode Pembelajaran
KD pada KI 3 3.1 Memahami konsep Pernikahan dalam Islam	Menjelaskan Ketentuan Pernikahan dalam Islam, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan dan hikmahnya	MODEL PEMBELAJARAN ☒ Discovery Learning ☒ Problem Base Learning (PBL) ☒ Project Based Learning (PjBL) ☒ Inquiry Learning
KD pada KI 4 4.1 Mempresentasikan konsep pernikahan dalam Islam.		METODE PEMBELAJARAN ☒ Diskusi ☒ Eksperimen ☒ Demonstrasi ☒ Simulasi ☒ Presentasi (beri tanda ✓)

B. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar	Media Pembelajaran
1. Textbook: o Drs. H. Mundier Suparta, MA, Fiqih MA Kelas XI Permenag RI No. 2 Th 20082. Referensi : 3. Internet / Aplikasi program : Virtual Lab	1. Lembar Kerja 2. LCD Proyektor 3. Seperangkat alat dan bahan praktik 4. Papan tulis 5. gambar / video 6. Laptop

C. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian Pengetahuan (beri tanda ✓)	Teknik Penilaian Keterampilan (beri tanda ✓)
☒ Tes Tertulis ☒ Tes Lisan ☒ Penugasan	☒ Praktik / Presentasi ☒ Portofolio ☒ Proyek

Mengetahui
Kepala Madrasah

Sleman, 3 Januari 2020

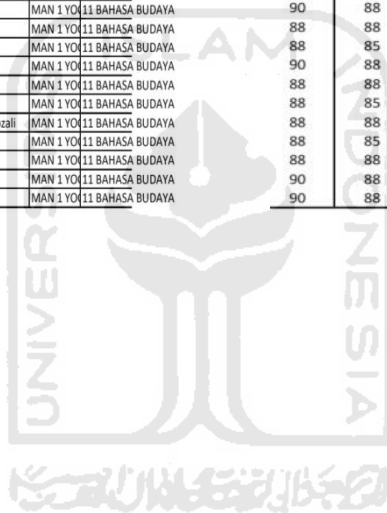
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
NIP. 19661210 199503 1 001

Drs. H. Zuliadi, M.Ag.
NIP. 19622707 198803 1 003

Lampiran 7. Data nilai XI MAN 1 Yogyakarta

			Video	Non Video	PAT
			UH	UH	
1	27_01_Alfatul Aufa	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	85	89
2	27_02_Aisha Erdianawati	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	76
3	27_03_Aldy Firmansyah	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	83
4	27_04_Alifa Az Zahra	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	83
5	27_05_Amila Rumaisha	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	88
6	27_06_Amrihim Galih Indirwan	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	76
7	27_07_Aryatedja Bhanudaniswara Setiono	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	85	79
8	27_08_Chellomita Regina	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	77
9	27_09_Erik Fadel Nur Muhammad	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	85	76
10	27_10_Firman Maulana Azhar	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	83
11	27_11_Imtiyaz Putri Hanifa	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	85
12	27_12_Izzatul Mahya	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	77
13	27_13_Khadijah Allati Laha Kaaffah A.	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	85	83
14	27_14_Nadia Octaviani	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	82
15	27_15_Naufal Imam Mulyo R	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	76
16	27_16_Nur Haliza Febriyanti	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	80
17	27_17_Nurul Nashira A.S.	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	83
18	27_18_Regita Azzahra	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	85	77
19	27_19_Safina Maulidia Rifqoh	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	91
20	27_20_salma alya audifa	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	85
21	27_21_Shakilla Aurellia	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	85	80
22	27_22_Sultan Muhammad Hakim Al-Ghozali	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	80
23	27_23_Tsabit Hamung Nazihah	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	85	76
24	27_24_Tsailta Lusi M	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	88	88	86
25	27_25_Zahin Hanivatuz Z	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	85
26	27_26_Zidnie Amalia Sholikhah	MAN 1 YO 11 BAHASA BUDAYA	90	88	95



Lampiran 7. Silabus XI MAN 1 Yogyakarta

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Fikih
Satuan pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Kelas /Semester/Peminatan : XI (Sebelas) / IPS, BHS, MIPA
Tahun Pembelajaran : 2019 / 2020
Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER	KARAKTER
1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan	1.1.1 Mematuhi hukum peradilan Islam 1.2.1 Menjalankan ketetapan islam tentang pernikahan sebagai wujud keyakinan		➤ Mentadaburi prosesi pernikahan yang agung dan sacral ➤ Merenungi dampak negative sebuah pernikahan	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			Religius Jujur Disiplin Percaya diri
2.1 Menunjukkan sikap patuh pada hukum	2.1.1 Menunjukkan sikap patuh terhadap undang-undang		➤ Membiasakan sikap taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			Religius Jujur Percaya
2.2 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam	2.2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam		➤ Membiasakan diri mencari jalan tengah dalam menghadapi permasalahan				

**SILABUS
PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Fikih
Satuan pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Kelas /Semester/Peminatan : XI (Sebelas)/ IPS, BHS, MIPA
Tahun Pembelajaran : 2019 / 2020
Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam
KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER	KARAKTER
1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan	1.1.1 Mematuhi hukum peradilan Islam 1.2.1 Menjalankan ketentuan Islam tentang pernikahan sebagai wujud keyakinan		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mentadabburi prosesi pernikahan yang agung dan sacral ➤ Merenungi dampak negative sebuah perceraian 	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			Religius Jujur Disiplin Percaya diri
2.1 Menunjukkan sikap patuh pada hukum	2.1.1 Menunjukkan sikap patuh terhadap undang-undang		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan sikap taat dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan 	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			Religius Jujur Patuh
2.2 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam	2.2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan diri mencari jalan tengah dalam menghadapi permasalahan 	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER	KARAKTER
3.1 Menjelaskan ketentuan perkawinan dalam Islam, dan hikmahnya 3.2 Memahami ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan	3.1.1 Memahami pengertian pernikahan 3.1.2 Memahami ketentuan perkawinan dalam Islam 3.1.3 Mengidentifikasi hukum-hukum mengenai pernikahan 3.1.4 Memahami hikmah pernikahan 3.2.1 Menjelaskan ketentuan perkawinan yang diatur oleh pemerintah 3.2.2 Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan mengenai pernikahan 3.2.3 Menjelaskan perundang-undangan pernikahan	Ketentuan pernikahan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya	Mengamati: ➢ Mengamati lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kaitannya dengan pernikahan Menanya: ➢ Melakukan wawancara tentang pernikahan ➢ Melakukan Tanya jawab tentang pernikahan Mengeksplorasi: ➢ Menggali informasi tentang pernikahan ➢ Mendiskusikan tahapan pernikahan Mengasosiasikan: ➢ Mengidentifikasi macam-macam pernikahan ➢ Membandingkan rumah tangga Islam dan kehidupan bebas ➢ Mengelompokkan proses pernikahan yang sesuai syariat dan yang tidak sesuai.	☐ Tes tulis dengan soal uraian non obyektif, analisis kasus, atau bisa jadi dengan soal-soal menjodohkan. ☐ Tes lisan dengan soal-soal uraian obyektif atau dengan analisis kasus. ☐ Penugasan untuk menguatkan penguasaan materi ☐ Unjuk kerja, dengan praktek atau simulasi ☐ Proyek, memberi tugas pengayaan materi. ☐ Portofolio, produk sesuai desain penilaian	18 JP	- Buku Fikih Pegangan Siswa, Kemendiknas 2014 - Buku Fikih Pedoman Guru, Kemendiknas 2014 - Buku-buku Penunjang lain yang Relevan - Akses Internet	Religius Jujur Disiplin Percaya diri

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER	KARAKTER
4.1 Mengkritisi praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam 4.2 Menunjukkan contoh-perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan undang-undang perkawinan 1975	4.1.1 Menyajikan kritik praktik-perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam 4.2.1 Menyajikan contoh-perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan UU Perkawinan 1975	Hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam	Mengkomunikasikan: ➢ Mengkomunikasikan tahapan pernikahan	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			Religius Jujur Disiplin Percaya diri
1.3 Menghayati ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan dan wasiat	1.3.1 Meyakini dan menerima ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan dan wasiat		➢ Membimbing peserta didik merenungi keadilan Allah dalam pembagian harta warisan	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			Religius Jujur Disiplin Percaya diri
2.3 Meningkatkan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat	2.3.1 Menunjukkan sikap peduli, jujur dan kerja sama dalam urusan waris dan wasiat		➢ Membiasakan peserta didik memiliki sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan	☐ Penilaian diri ☐ Penilaian sejawat ☐ Observasi ☐ Catatan/jurnal			